

PENGGUNAAN MEDIA FILM DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN SISWA KELAS VIII
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 MAKASSAR



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

Ahyani Radhiani Rapi
105331116916

08/09/2020

1. egs
Smb. Alumni

R/052/BID/2020
RAP

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **AHYANI RADHIANI RAPI**, NIM: 10533116916

diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 120 Tahun1442 H/2020, Tanggal 29 Agustus2020 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 29 Agustus 2020.



Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM:860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ahyani Radhiani Rapi
Nim : 105331116916
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Film dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Makassar

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Agustus 2020



Erwin Akib, M. Pd., Ph. D
NBM: 860 934

Dr. Munirah, M. Pd.
NBM: 951576



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

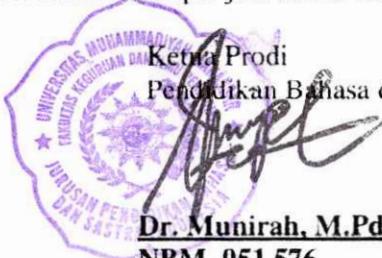
KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ahyani Radhiani Rapi
NIM : 105331116916
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Johar Amir, M. Hum.
2. Anin Asnidar, S.Pd., M.Pd.
Judul Skripsi : Penggunaan Media Film dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Makassar

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 4 Agustus 2020	Skripsi ini sudah bagus dan siap untuk diujangkan (ACC)	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 3 kali



Dr. Munirah, M.Pd.
NBM. 951 576



Terakreditasi Institusi



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

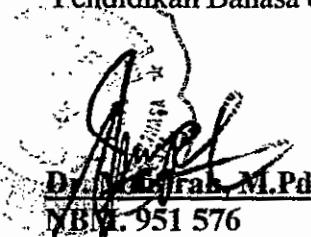
Nama Mahasiswa : Ahyani Radhiani Rapi
NIM : 105331116916
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Johar Amir, M. Hum.
2. Anin Asnidar, S.Pd., M.Pd.
Judul Skripsi : Penggunaan Media Film dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Makassar

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Jum'at, 3-7-20	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak, lampiran - RPP (Munculkan kP cdiz dlm RPP) - Moto - Format Jawaban - Dokumentasi - Lampirkan hasil tulisan siswa 	
2.	Sabtu, 4-7-2020	<ul style="list-style-type: none"> - Riwayat Hidup - Pembahasan dilengkapi - Nama siswa menggunakan kode - Daftar tabel, daftar gambar, Daftar lampiran 	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 3 kali

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Dr. Johar Amir, M.Pd.
MBI. 951 576





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

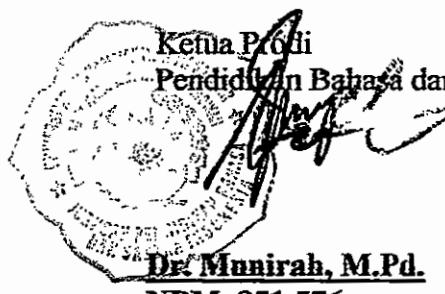
KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ahyani Radhiani Rapi
NIM : 105331116916
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Johar Amir, M. Hum.
2. Anin Asnidar, S.Pd., M.Pd.
Judul Skripsi : Penggunaan Media Film dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Makassar

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3.	Senin, 16-7-2020	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti Pembahasan tiga siklus - Lampirkan data inventaris - Pedoman Penilaian - Abstrak menggunakan spasi 1,5 	
4.	Selasa, 21-7-2020	ACC ujian hasil	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 3 kali





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ahyani Radhiani Rapi**

NIM : 105331116916

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi : Strata Satu (S1)

Judul Skripsi : **Penggunaan Media Film dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Makassar.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan

Ahyani Radhiani Rapi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ahyani Radhiani Rapi**
NIM : 105331116916
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Program Studi : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : **Penggunaan Media Film dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Makassar.**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2020

Yang Membuat Perjanjian

Ahyani Radhiani Rapi

MOTO

*KETIKA WAKTU TERBUANG DENGAN SIA-SIA MAKAN PEKERJAAN PUN
TAK AKAN TERSELESAIKAN DENGAN TEPAT WAKTU*



Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,
atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis
mewujudkan harapan menjadi kenyataan

ABSTRAK

Ahyani Radhiani Rapi. 2020. Penggunaan media film dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Makassar. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Johar Amir dan pembimbing II Anin Asnidar.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan siswa dengan menggunakan media film. Penelitian ini bersifat penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdapat empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas VIII. B SMP Muhammadiyah 1 Makassar yang berjumlah 32 orang siswa. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes.

Pada tahap perencanaan siklus I dan siklus II, memiliki kemiripan pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran, yang berbeda adalah langkah pembelajaran. Langkah pembelajaran yang dilakukan pada siklus I belum terlaksana secara maksimal dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajar siswa yaitu 26 orang siswa tidak tuntas dengan persentase 83,97% dan siswa tuntas 6 orang siswa dengan persentase 18,75% dan pada siklus II dilaksanakan secara keseluruhan sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu siswa yang tidak tuntas 4 orang dengan persentase 12,05% dan siswa yang tuntas 28 orang siswa dengan persentase 87,05%. Proses pembelajaran siklus I belum optimal, berbeda dengan siklus II yang lebih efektif. Pada siklus II siswa lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Evaluasi pembelajaran siklus I belum optimal karena ada beberapa langkah pembelajaran yang tidak terlaksana dengan baik dan berpengaruh pada pencapaian hasil belajar. Pada siklus II langkah pembelajaran terlaksana dengan baik dan pencapaian hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis teks ulasan melalui media film pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Makassar mengalami peningkatan

Kata Kunci: *Media Film, Menulis, Teks Ulasan.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdullilahirobbilalamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahuwata'ala* atas segala karunia-Nya, yang telah menciptakan langit dan bumi, menciptakan kehidupan di bumi ini yang penuh dengan segala keindahan dan kenikmatan agar semua yang ada di bumi ini bisa menikmati indahnya ciptaan Allah yang telah menciptakan manusia jauh lebih sempurna dari ciptaan-Nya yang lain, yang diberi akal untuk berpikir, serta diberi anggota-anggota tubuh yang sehat, yang senantiasa diciptakan untuk selalu berbuat kebaikan di dunia. hingga memberikan kesehatan, kesempatan, dan kemudahan kepada penulis sehingga mampu menjalani hidup ini dengan penuh kemudahan dan semoga seluruh umat manusia dapat menjalani kehidupan dan menunaikan ibadah dengan khusyuk dan damai.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan penelitian pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini juga disusun agar dapat memberi pengetahuan kepada pembaca mengenai penggunaan media film dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Makassar.

Perjuangan yang luar biasa dan motivasi dari berbagai pihak yang sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Pada kesempatan ini segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua tercinta yang telah menjadi orang tua terhebat sejagad raya, ayahanda Muh. Salim Rapi dan

ibunda Rahmawati yang telah berjuang, mendoakan, memberikan nasihat, cinta, perhatian, semangat, dan kasih sayang hingga membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Tak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada ibu tiri saya Siti Nurbaya dan tante saya Dra. Salmah Zr yang juga memberikan semangat dan motivasi kepada penulis serta kakak dan adik penulis yang telah memberikan begitu banyak dukungan, motivasi, dan sumbangsinya selama penulis menuntut ilmu.

Penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan sebagaimana mestinya jika tidak ada keterlibatan dari berbagai pihak yang tulus ikhlas memberikan bantuan dan arahannya. Segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. Johar Amir, M.Hum., pembimbing I dan Anin Asnidar, S.Pd.,M.Pd., Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan perhatian, arahan, semangat, doa, dan motivasi kepada penulis sejak awal penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag., rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, serta Dr. Munirah, M.Pd., Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dr. Muhammad Akhir, M.Pd., sekretaris Prodi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta seluruh dosen dan para staf dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga peneliti ucapkan kepada teman-teman seperjuanganku terkhusus Nungky Ardhiyah Cahyani, Santri Asia, Nur Faisah, Nurul Istiqamah, Maya Argita, A. Nurafifah Wulandari, dan Sisi Zuswanti karena telah berpartisipasi dan selalu menemaniku dalam suka dan duka, serta seluruh rekan teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas E Angkatan 2016 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi cahaya dalam hidupku.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut bersifat membangun, karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berhenti sama sekali tanpa adanya kritikan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat, khususnya untuk penulis dan untuk pembaca pada umumnya, serta dapat memberi sumbangan pemikiran, kemajuan dan perkembangan dunia pendidikan

Amin YaRabbilAlamin

Makassar, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
KARTU KONTROL PEMBIMBING I	iii
KARTU KONTROL PEMBIMBING II	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
SURAT PERJANJIAN	vii
MOTO	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	7

1. Penelitian Relevan	7
2. Media Pembelajaran	8
3. Media Film.....	12
4. Hakikat Menulis.....	16
5. Teks Ulasan.....	21
6. Langkah-langkah Menulis Teks Ulasan dengan Menggunakan Media Film	24
B. Kerangka Pikir	25
C. Hipotesis Tindakan.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	29
C. Prosedur Penelitian	30
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38
G. Indikator Keberhasilan	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan	57

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rubrik Keterampilan Menulis Teks Ulasan dengan Menggunakan Media Film.....	34
Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Teks Ulasan Menggunakan Media Film.....	35
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Ulasan dengan Menggunakan Media Film	36
Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	45
Tabel 4.2 Hasil Evaluasi Siswa Siklus I	47
Table 4.3 Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I.....	48
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II	52
Tabel 4.5 Hasil Evaluasi Siswa Siklus II.....	55
Table 4.6 Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II	56
Tabel 4.7 Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	59
Tabel 4.8 Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	60

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Pikir	27
Gambar 3.1 Model PTK Menurut Kemmis dan Mc Taggart	33



DAFTAR LAMPIRAN

1. Rpp Siklus I
2. Rpp Siklus II
3. Hasil Tes Siklus I
4. Hasil Tes Siklus II
5. Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II
6. Daftar Hadir Siswa
7. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I
8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II
9. Pedoman Wawancara
10. Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbahasa harus dikuasai oleh siswa di sekolah dengan tujuan meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa baik lisan atau tulisan. Keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat aspek yaitu: menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Salah satu keterampilan yang penting dikuasai oleh siswa adalah menulis.

Menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang akan menjadi tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu (Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, 2008:248). Untuk itu, guru bahasa Indonesia harus berinovasi dengan menampilkan sesuatu yang menarik, sehingga siswa mampu menuangkan gagasannya untuk mengembangkan kemampuan menulis yang dimilikinya.

Menulis merupakan wadah yang tepat bagi seseorang yang memiliki tingkat imajinasi yang baik, menulis juga berfungsi untuk menuangkan ide baru, pendapat, atau gagasan pada suatu tulisan yang menarik sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diserap dengan baik. Oleh karena itu, menulis harus mengalami tahap prakarsa, tahap pelanjutan, tahap revisi, dan tahap pengakhiran. Pada tahap prakarsa, sebelum menulis harus mencari ide yang akan dituangkan, kemudian dilanjutkan dengan tahap pelanjutan, yaitu penulis mulai

mengembangkan idenya. Setelah selesai mengembangkan, ide harus direvisi karena sebagai seorang manusia tidak lepas akan kesalahan. Setelah tulisan itu direvisi, ada tahap pengakhiran, atau tahap penyelesaian yaitu tahap selesai yang siap untuk dipublikasikan. Apabila tahap-tahap tersebut dilaksanakan secara sistematis, maka hasil menulis seseorang akan lebih baik.

Teks ulasan adalah suatu teks yang berisi ulasan, penilaian ataupun review terhadap suatu karya seperti buku, film, lagu dan sebagainya .Dalam mengulas suatu karya, pengulas harus bersikap kritis agar hasil ulasannya tersebut dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan karya tersebut.

Menulis teks ulasan merupakan salah satu teks yang baru pada pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan kurikulum 2013, khususnya edisi revisi sehingga peneliti termotivasi melakukan penelitian ini untuk mendorong siswa mengembangkan kemampuan menulis teks ulasan dengan menggunakan media film agar menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Perkembangan zaman dan teknologi saat ini, siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, maka media film yang berupa gambar bergerak dan suara yang bervariasi, dapat dijadikan salah satu media yang tepat untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan.

Peneliti tertarik meneliti teks ulasan karena peneliti menemukan permasalahan para siswa pada saat peneliti melakukan observasi awal yaitu kurangnya minat siswa dalam mengulas sebuah karya sastra tanpa penggunaan media pembelajaran yang sesuai sehingga siswa kesulitan dalam menentukan struktur teks ulasan sehingga siswa tidak mampu menulis teks ulasan dengan baik

karena guru dalam menyampaikan materi pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan bahan ajar media film dalam pembelajaran menulis teks ulasan dan hanya menggunakan buku paket atau buku pelajaran lainnya dalam mengajar. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari observasi awal, bahwa hasil belajar siswa belum mencapai standar indicator yang ditetapkan yaitu 75% dilihat dari hasil ketuntasan siswa selama ini dan hanya beberapa siswa yang masuk dalam kategori tuntas sehingga kegiatan proses pembelajarannya menandakan belum berhasil.

Berbagai pendekatan telah dilakukan oleh guru untuk merangsang minat siswa dan menumbuhkan tingkat pemahaman siswa tentang materi teks ulasan tetapi siswa masih mengalami kesulitan untuk memahami materi yang diberikan guru. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru hanya menghadirkan media yang sangat monoton tanpa melakukan proses informasi. Media monoton yang dimaksudkan yaitu, guru hanya menggunakan papan tulis atau gambar sehingga siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, tidak hanya dibutuhkan kompetensi guru yang memadai, tetapi harus didukung dengan media pengajaran yang sesuai digunakan dalam kelas untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis. Sehingga peneliti tertarik menerapkan media film sesuai dengan kompetensi dasar disekolah yang telah tercantum dalam standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia, prestasi yang dicapai siswa masih perlu pembinaan dan pengembangan dalam menulis teks ulasan karena siswa saat ini

diharapkan mampu menguasai semua keterampilan berbahasa Indonesia dengan menerapkan standar penilaian rata-rata KKM 75. Oleh karena itu, maka diperlukan media pembelajaran yang kreatif, efektifitas dan menyenangkan agar dapat membuat siswa lebih semangat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran

Pentingnya penelitian ini dilakukan karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan akan berpengaruh terhadap kualitas sistem pembelajaran di sekolah. Kehadiran teknologi yang modern, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif, baik dalam proses pembelajaran maupun media pembelajaran sehingga siswa akan menjadi senang dan tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung dan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Sebuah pembelajaran akan menarik dan membangkitkan minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari media yang digunakan. Untuk mengatasi hal tersebut, akhirnya penulis menggunakan media film.

Media pembelajaran merupakan bagian integral yang ikut mempengaruhi hasil belajar. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan maka dapat merangsang siswa untuk mampu mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dan hasil yang maksimal. Di satu sisi, media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi-materi yang diajarkan. Apabila penelitian ini tidak dilakukan maka kualitas pembelajaran teks ulasan pada peserta didik akan rendah karena kurangnya penggunaan media yang menunjang pembelajaran sehingga membuat siswa kesulitan menulis teks ulasan secara detail.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai usaha perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran kemampuan menulis terhadap siswa dengan judul “Penggunaan media film dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian, yaitu:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran menulis teks ulasan siswa kelas VIII dengan menggunakan media film di SMP Muhammadiyah 1 Makassar ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan siswa kelas VIII dengan menggunakan media film di SMP Muhammadiyah 1 Makassar ?
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis teks ulasan siswa kelas VIII dengan menggunakan media film di SMP Muhammadiyah 1 Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis teks ulasan siswa kelas VIII dengan menggunakan media film di SMP Muhammadiyah 1 Makassar.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan siswa kelas VIII dengan menggunakan media film di SMP Muhammadiyah 1 Makassar.

3. Untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis teks ulasan siswa kelas VIII dengan menggunakan media film di SMP Muhammadiyah 1 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara teoretis.

Penggunaan media film dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia materi ajar teks ulasan. Penelitian ini diharapkan memberikan inovasi dalam pembelajaran teks ulasan hingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Secara Praktis

Penelitian ini secara praktis memiliki manfaat bagi guru dan peserta didik.

- a. Bagi guru, media film menjadi sarana strategis untuk belajar dan mengamati secara langsung, sehingga terbentuklah guru-guru yang berkualitas dalam pembelajaran. Penelitian ini akan membantu dalam pembelajaran teks ulasan sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.
- b. Bagi peserta didik, media film sangat bermanfaat karena merupakan media pembelajaran yang interaktif, menyenangkan serta menarik diterapkan dalam pembelajaran teks ulasan, penelitian ini akan mempermudah dalam memahami materi pembelajaran menulis teks ulasan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang akan diuraikan pada penelitian ini pada dasarnya dijadikan acuan untuk mendukung dan memperjelas penelitian, baik dalam hal pengumpulan data, pengolahan data, maupun penarikan kesimpulan.

1. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis sudah banyak dilakukan. Dari penelitian tersebut banyak dihasilkan manfaat yang dapat menunjang proses pembelajaran menulis khususnya teks ulasan yang dahulu kurang efektif sekarang menjadi lebih baik. Dalam hal ini, peneliti membandingkan dengan hasil penelitian.

Dita Yuliandara (2017) mengkaji “Penerapan Model Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Ulasan Novel Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Bogor”. Berdasarkan hasil yang diperoleh terhadap kendala siswa dalam menulis ringkasan teks ulasan novel dengan menggunakan model *discovery learning* hanya sebagian kecil siswa mengalami kendala dan hampir seluruhnya siswa tidak mengalami kendala dalam menulis ringkasan teks ulasan novel dengan menggunakan model pembelajaran penemuan (*discovery learning*).

Aliza Keumala Devi (2018) mengkaji “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Film Pendek pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 21 Bandung dengan Strategi *think talk write*”. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan pendek siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 21 Bandung melalui penerapan strategi *think talk write* (TTW). Peningkatan dapat dilihat dari akitivitas dan penilaian hasil pembelajaran teks ulasan film pendek siswa.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, dapat diketahui bahwa meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan sudah dilakukan oleh beberapa orang. Akan tetapi, perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian-penelitian di atas adalah pada penggunaan media dan strategi hingga model yang digunakan dalam penelitian meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan siswa.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Media adalah suatu sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*Medium*” yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*) (Heinich, dkk dalam Hermawan, 2007: 3). Kata media dalam bahasa Arab adalah *wasaai* yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad, 2002: 4). Media pembelajaran menurut Kemp & Dayton (Arsyad, 2007: 19) dapat

memenuhi tiga fungsi utama apabila media digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu:

- 1) Memotivasi minat atau tindakan.
- 2) Menyajikan informasi.
- 3) Memberi instruksi.

Media pembelajaran dapat dikelompokkan sebagai berikut.

- 1) Media visual.
- 2) Media audio.
- 3) Media display
- 4) Pengalaman nyata dan simulasi.
- 5) Media cetak.
- 6) Media terprogram.
- 7) Pembelajaran melalui komputer atau *computer aided instruction* (CAI) (Klasek dalam Riana, 2007: 5-7).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan media adalah sarana atau perantara dalam menyampaikan informasi dari seseorang ke orang lain. Informasi dalam hal ini adalah konsep pelajaran.

b. Kriteria Pemilihan Media

Ada hal yang harus diperhatikan dalam kriteria pemilihan media, (Suliani, 2011: 9) seperti berikut ini.

- 1) Disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

Media yang digunakan guru sebaiknya menunjang tujuan pembelajaran yang direncanakan. Tujuan pembelajaran menjadi

kriteria pokok, sedangkan yang lainnya menjadi kelengkapan dari kriteria pokok tersebut. Jika tujuan pembelajarannya adalah siswa mampu menulis teks ulasan, media yang tepat digunakan adalah media film yang dapat diambil dari sumber belajar.

2) Ketepatgunaan

Ketepatgunaan memiliki komponen penting dari materi yang diajarkan. Misalkan, materi yang diajarkan tentang mengulas film seperti materi pelajaran bahasa Indonesia mengenai film atau drama, maka penggunaan media yang tepat adalah media audio visual berupa video atau film.

3) Karakteristik peserta didik

Pemilihan media pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Peserta didik yang dihadapi oleh guru di kelas berjumlah belasan bahkan puluhan yang memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda satu dengan yang lain. Penggunaan media yang tepat untuk menempatkan posisi yang tepat dengan sikap peserta didik sangat penting.

4) Ketersediaan

Seringkali media yang dinilai sangat tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti film atau video tidak tersedia di perpustakaan atau sekolah, sedangkan memproduksi sendiri menjadi suatu kemungkinan yang kecil maka yang harus dilakukan guru

mencari alternatif lain seperti membuat power point dari gambar nongerak.

5) Mutu teknis

Mutu teknis berkaitan dengan hasil penggunaan media oleh guru. Contohnya ketika kita memanfaatkan media audio visual yang berupa video, ternyata tampilan video tersebut tidak sesuai harapan. Masalah yang dihadapi seperti kurang jelasnya gambar yang muncul karena gambar pecah atau video tersebut macet, membuat tayangannya terlihat kurang menarik dan belum memenuhi syarat media yang efektif.

6) Biaya

Biaya yang dibutuhkan untuk mendapat media dan menggunakannya harus seimbang dengan hasil yang dicapai. Misalkan, tujuan pembelajaran dirumuskan untuk menyebutkan bagian tubuh manusia, maka menggunakan media gambar tak bergerak atau foto sudah cukup. Tak perlu membuat dan memperlihatkan video atau film yang biayanya tidak terjangkau oleh pihak sekolah.

Selain itu salah satu ciri media pembelajaran yang baik adalah media yang mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima, yaitu siswa. Media itu disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar perorangan dengan menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan medianya yang efektif guna menjamin terjadinya pembelajaran.

3. Media Film

a. Pengertian Media Film

Menurut Musfiqon (2012: 106), film adalah serangkaian gambar yang diproyeksikan ke layar pada kecepatan tertentu sehingga menjadikan urutan tingkatan yang berjalan terus sehingga menggambarkan pergerakan yang nampak normal. Film pada perkembangannya ada yang tergolong dalam durasi panjang dan berdurasi pendek. Film berdurasi pendek inilah yang kemudian disebut film pendek, jenis film ini juga sering disebut film indie.

Trianton, (2013:42) menjelaskan bahwa baik film maupun film indie adalah film yang memberikan ruang gerak ekspresi yang lebih luas kepada para sineas dalam bereksperimentasi secara idealis. Karakteristik film indie yang pertama, secara teknis berdurasi pendek, yaitu di bawah 50 menit. Namun, Garin Nugroho membatasi durasi film pendek kurang dari 30 menit. Inilah yang menyebabkan sebagian orang mengidentifikasi film indie sebagai film pendek. Jadi dapat disimpulkan, film pendek merupakan kumpulan beberapa gambar dalam frame yang mengandung pesan informasi dengan durasi pendek (dibawah 60 menit).

Pada penelitian ini, film pendek sangat berpengaruh dalam kemajuan proses pembelajaran disekolah. Film pendek merupakan jenis media pembelajaran audio visual yang cocok diterapkan dalam proses

pembelajaran. Hal tersebut diharapkan dapat dengan mudah menarik antusias minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Jenis Film

Seiring berkembangnya kebutuhan publik terhadap film, bermunculan berbagai jenis film baru yang sangat beragam. Effendi (2009: 3) menyebutkan beberapa jenis film, antara lain: (1) film dokumenter (*documentary film*), (2) film cerita pendek (*short film*), (3) film cerita panjang (*length films*), (4) profil perusahaan (*corporate profile*), (5) iklan televisi (TV *comercial*), (6) program televisi (*television program*), dan (7) video klip (*music video*).

Beberapa jenis film tersebut biasa ditayangkan di televisi dengan berbagai tujuan. Kebanyakan film diputar untuk kepentingan hiburan dan komersial. Pengertian berbagai jenis film dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Film dokumenter adalah film yang bertujuan untuk penyebaran informasi, pendidikan, dan propaganda bagi orang atau kelompok tertentu. Film dokumenter tetap berpijak pada hal-hal yang nyata.
- 2) Durasi film pendek biasanya di bawah 60 menit. Banyak di negara maju, film pendek digunakan sebagai laboratorium eksperimen dan batu loncatan bagi seseorang/ kelompok untuk kemudian menulis film cerita panjang.
- 3) Film cerita panjang biasanya berdurasi antara 90 sampai seratus menit. Film dalam durasi tersebut biasanya merupakan film yang diputar dibioskop-bioskop.

- 4) Film profil perusahaan diproduksi untuk kepentingan institusi tertentu berkaitan dengan kegiatan yang mereka lakukan. Film ini sendiri berfungsi sebagai alat bantu presentasi.
- 5) Film iklan televisi diproduksi untuk kepentingan penyebaran produk (iklan produk) maupun berupa layanan masyarakat (iklan layanan masyarakat).
- 6) Film program televisi adalah program diproduksi untuk konsumsi pemirsa televisi.
- 7) Film video klip adalah sarana bagi produser musik untuk memasarkan produknya lewat media televisi.

c. Pemanfaatan Film sebagai Bahan Ajar

Media film pada umumnya digunakan digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan (Arsyad, 2013:50). Media ini dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan memengaruhi sikap. Munadi (2008:119-120), mengungkapkan bahwa pemanfaatan media film dalam proses pembelajaran hendaknya memerhatikan hal-hal berikut.

- 1) Film harus dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru harus mengenal film yang tersedia dan terlebih dahulu melihatnya untuk mengetahui manfaatnya bagi pelajaran.
- 3) Sesudah film dipertunjukkan, perlu diadakan diskusi, yang juga perlu disiapkan sebelumnya.

- 4) Pada pemutaran film tertentu, perlu diputar dua kali atau lebih untuk memerhatikan aspek-aspek tertentu.
- 5) Agar siswa tidak memandang film sebagai media hiburan belaka, siswa terlebih dahulu ditugaskan untuk memerhatikan bagian-bagian tertentu.
- 6) Setelah pemutaran film, perlu diadakan tes untuk mengetahui seberapa banyak pesan yang telah diterima.

Sejalan dengan itu, Trianton (2013: 58-59), menjelaskan bahwa media adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik, lebih sempurna. Dipilihnya film sebagai media pembelajaran bukan tanpa dasar, film sangat baik untuk menjelaskan suatu proses dan menjelaskan suatu keterampilan dan semua siswa dapat belajar dari film karena mampu menumbuhkan minat dan motivasi belajar. Terlebih untuk film, dengan menggunakan film yang memiliki durasi pendek, yaitu kurang dari 30 menit dengan durasi yang tidak panjang, guru dapat leluasa menyesuaikan dengan alokasi waktu pembelajaran di kelas.

Pembelajaran menulis teks cerita ulasan dengan memanfaatkan media film, menjadikan peserta didik memperoleh cukup banyak pengetahuan perihal menyusun teks cerita ulasan, mereka diharapkan bisa menerapkan hasil pemahaman dari film tersebut.

Film dalam media pembelajaran ini menayangkan gambaran dasar atau inti dari materi teks cerita ulasan. Media pembelajaran ini dirancang sesuai kebutuhan inovasi dalam proses pembelajaran dalam bidang pendidikan. Tentunya media ini menarik antusias peserta didik dalam proses pembelajaran teks cerita ulasan tanpa mengesampingkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

4. Hakikat Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 2008: 22). Pada dasarnya menulis itu, bukan hanya berupa melahirkan pikiran atau perasaan saja. Melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Oleh karena itu, menulis bukanlah merupakan kegiatan yang sederhana dan tidak perlu dipelajari, tetapi justru dikuasai.

b. Tujuan Menulis

Setiap penulis harus mempunyai tujuan yang jelas dari tulisan yang akan ditulisnya. Rini Kristiantari (2004: 101), mengungkapkan bahwa tujuan yang jelas akan membimbing seseorang dalam usahanya membuat tulisan yang baik. Menulis untuk sekedar menyelesaikan tugas

atau memenuhi kewajiban tidak dapat dikatakan sebagai tujuan menulis yang nyata.

c. Manfaat Menulis

Menulis memiliki peran yang sangat penting bagi manusia yang selalu dituntut untuk bersosialisasi dengan orang lain, banyak manfaat yang bisa diperoleh dari aktivitas menulis. Komaidi (2007:12) menyebutkan beberapa manfaat dari aktivitas menulis sebagai berikut.

- 1) Kalau kita ingin menulis pasti menimbulkan rasa ingin tahu (*curiosity*) dan melatih kepekaan dalam melihat realitas di sekitar. Kepekaan dalam melihat suatu realitas lingkungan itulah yang kadang tidak dimiliki oleh orang yang bukan penulis.
- 2) Kegiatan menulis mendorong kita untuk mencari referensi seperti buku, majalah, koran, jurnal dan sejenisnya. Saat membaca referensi-referensi, tentu kita akan semakin bertambah wawasan dan pengetahuan kita tentang apa yang akan kita tulis.
- 3) Aktivitas menulis, kita terlatih untuk menyusun pemikiran dan argumen kita secara runtut, sistematis dan logis.
- 4) Menulis secara psikologis akan mengurangi tingkat ketegangan dan stres kita. Segala uneg-uneg, rasa senang, atau sedih bisa ditumpahkan lewat tulisan di mana dalam tulisan orang bisa bebas menulis tanpa diganggu atau diketahui oleh orang lain.
- 5) Dengan menulis di mana hasil tulisan kita dimuat oleh media massa atau diterbitkan oleh suatu penerbit kita akan mendapatkan kepuasan

batin karena tulisannya dianggap bermanfaat bagi orang lain, selain itu juga memperoleh honorarium (penghargaan) yang membantu kita secara ekonomi.

- 6) Dengan menulis dimana tulisan kita dibaca oleh banyak orang (mungkin puluhan, ratusan, ribuan, bahkan jutaan) membuat sang penulis semakin popular dan dikenal oleh publik pembaca.

Pendapat di atas menunjukkan bahwa manfaat menulis adalah menimbulkan rasa ingin tahu, mencari referensi, aktivitas menulis, mengurangi tingkat ketegangan dan stres, dan bermanfaat bagi orang lain.

d. Menulis sebagai proses

Bars (Mohamad Yunus dan Suparno, 2009: 114) mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksanaan, dan hasilnya diperoleh secara bertahap. Artinya, untuk menghasilkan tulisan yang baik, umumnya orang melakukannya berkali-kali. Sejalan dengan pendapat tersebut, Mohamad Yunus dan Suparno (2009: 115-126) mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu proses. Menulis merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi dan melibatkan beberapa fase, yaitu fase prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. Berikut merupakan penjelasan mengenai fase-fase atau tahap-tahap dalam menulis.

1) Tahap prapenulisan

Tahap ini merupakan fase persiapan menulis, menurut Proett (Mohamad Yunus dan Suparno, 2009: 116) pada tahap ini merupakan fase mencari, menemukan, dan mengingat kembali pengetahuan atau pengalaman yang diperoleh dan diperlukan penulis. Tujuannya adalah untuk mengembangkan isi serta mencari kemungkinan-kemungkinan lain dalam menulis, sehingga apa yang ingin ditulis dapat disajikan dengan baik. Pada fase pramenulis ini terdapat aktivitas memilih topik, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan bahan atau informasi yang diperlukan, serta mengorganisasikan ide atau gagasan dalam bentuk kerangka-kerangka.

2) Tahap penulisan

Pada tahap ini penulis sudah menentukan topik dan tujuan karangan, mengumpulkan informasi yang relevan, serta membuat kerangka karangan dengan menyelesaikan semua itu berarti proses menulis siap dilaksanakan dengan mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka karangan, dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah dipilih dan dikumpulkan.

3) Tahap pascapenulisan

Fase ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan buram (draft) karangan pertama yang dihasilkan. Kegiatan ini terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi). Penyuntingan di sini diartikan

sebagai kegiatan membaca ulang suatu buram karangan dengan maksud untuk merasakan, menilai, dan memeriksa baik unsur mekanik ataupun isi karangan. Tujuannya adalah untuk menemukan atau memperoleh informasi tentang unsur-unsur karangan yang perlu disempurnakan. Kegiatan ini bisa dilakukan penulisnya sendiri.

Berdasarkan hasil penyuntingan itulah kegiatan revisi atau perbaikan karangan dilakukan. Kegiatan revisi itu dapat berupa penambahan, penggantian, penghilangan, pengubahan, atau penyusunan kembali unsur-unsur karangan. Kadar revisi itu sendiri tergantung pada tingkat keperluannya. Bisa revisi berat, bisa juga sedang, atau ringan.

Pada revisi ringan seperti yang disebabkan oleh kesalahan unsur-unsur mekanik, kegiatan perbaikan itu biasanya dilakukan bersamaan dengan penyuntingan. Revisi tingkat berat disebabkan karena kesalahan urutan gagasan, contoh atau ilustrasi, cara pengembangan, penyampaian penjelasan atau bukti. Kegiatan perbaikan itu biasanya dilakukan setelah penyuntingan selesai. Bila perbaikan itu mendasar, kegiatan revisi berat ini biasanya diikuti dengan penulisan kembali karangan (*rewrite*). Jika sutingan dan revisi sudah selesai dilakukan itu berarti karangan telah benar-benar jadi.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai proses menulis, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan sebuah proses yang terdiri dari beberapa tahapan. Tahap-tahap menulis meliputi tahap prapenulisan,

penulisan, dan pascapenulisan. Ketiga tahap tersebut tidak dipandang secara terpisah, namun merupakan komponen yang ada dan dilalui oleh seorang penulis dalam proses menulis.

5. Teks Ulasan

a. Pengertian Teks Ulasan

Teks ulasan atau resensi adalah teks yang berisi tentang ulasan, penilaian atau review terhadap suatu karya baik film, drama atau buku. Teks ulasan juga disebut dengan teks review.

Pada umumnya, ulasan ditulis dalam bentuk artikel, sehingga teks artikel bisa disebut dengan artikel ulasan. Ulasan tidak harus dibuat terhadap buku, tapi juga bisa dibuat untuk karya lain seperti artikel, karya sastra (cerpen, novel, drama, dan puisi), serta karya seni (musik, tari, kriya, lukis, pertunjukan, dan film). Selain itu, ulasan juga bisa dibuat untuk suatu peristiwa seperti olah raga atau kegiatan sosial lainnya. Fungsi teks ulasan yaitu untuk menimbang, menilai, dan mengajukan kritik terhadap karya atau peristiwa yang diulas tersebut.

b. Ciri Umum Teks Ulasan

Ciri-ciri yang dimiliki teks ulasan sangat jelas sehingga akan sangat mudah membedakan teks ulasan dengan teks lainnya. Ciri-ciri teks ulasan diuraikan sebagai berikut.

- 1) Strukturnya terdiri atas: orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman.
- 2) Memuat informasi berdasarkan pandangan atau opini penulis terhadap suatu karya atau produk.

- 3) Opininya berdasarkan fakta yang diinterpretasikan.
- 4) Dikenal dengan istilah lain yaitu resensi.

c. Tujuan Teks Ulasan

Tujuan teks ulasan antara lain sebagai berikut.

- 1) Memberikan pendapat tentang kelebihan dan kelemahan karya yang diulas.
- 2) Memberikan gambaran atau garis besar mengenai suatu karya.
- 3) Mengarahkan kepada pembaca untuk mempunyai opini kepada teks tersebut, apakah akan membeli atau tidak, membaca atau tidak

d. Jenis Teks Ulasan

Berdasarkan isinya, teks ulasan dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu teks ulasan informatif, deskriptif, dan kritis (Kosasih, 2016:199):

- 1) Teks ulasan informatif merupakan jenis teks ulasan yang memaparkan bagian-bagian penting, serta menekankan segi kelebihan dan kekurangan dalam hasil karya tersebut.
- 2) Teks ulasan deskriptif merupakan jenis teks ulasan yang membahas bagian-bagian dalam suatu karya secara detail. Biasanya jenis review ini dilakukan untuk karya fiksi.
- 3) Teks ulasan kritis membahas suatu hasil karya berdasarkan metode atau pendekatan tertentu. Pembuatan teks ulasan ini dilakukan subjektif mungkin, tanpa adanya opini/pendapat pribadi.

e. Struktur Teks Ulasan

Struktur teks ulasan terdiri atas identitas karya, orientasi, sinopsis, analisis, dan evaluasi.

1) Identitas Karya

Identitas karya mencakup tentang judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, produser, dan sutradara. Hal itu seperti yang tampak pada teks ulasan film dan lagu.

2) Orientasi

Orientasi dalam paragraph pertama, yakni dengan menjelaskan keberadaannya sebagai film yang mendapat penghargaan, sekaligus mendapat perhatian yang cukup besar dari banyak kalangan.

3) Sinopsis

Sinopsis berupa ringkasan yang menggambarkan pemahaman penulis terhadap isi film.

4) Analisis

Analisis berupa paparan tentang keberadaan unsur-unsur cerita, seperti tema, penokohan, dan alur.

5) Evaluasi

Evaluasi berupa paparan tentang kelebihan dan kekurangan suatu karya.

f. Langkah-Langkah Menulis Teks Ulasan.

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam menulis teks ulasan, yaitu.

- 1) Tentukan objek yang akan diulas.
- 2) Meringkas buku atau film.
- 3) Cermati bagian pentingnya.
- 4) Tuliskan garis besar, seperti struktur, jenis dan unsur kebahasaan
- 5) Kembangkan garis besar hingga membentuk paragraf
- 6) Tulis pendapat mengenai objek yang diulas.

6. Langkah-Langkah Menulis Teks Ulasan dengan Menggunakan Media Film.

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam menulis sebuah teks ulasan dengan menggunakan media film sebagai berikut.

- a. Tahap sebelum pembelajaran:
 - 1) Guru menyiapkan RPP untuk proses pembelajaran.
 - 2) Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
 - 3) Guru memilih video sebagai media pembelajaran.
- b. Tahap (pelaksanaan).
 - 1) Pretes: untuk mengukur kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki siswa.
 - 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.
 - 3) Apersepsi: menjelaskan hubungan antara materi yang telah diajarkan dengan materi yang akan diajarkan.
 - 4) Penjelasan praktik pembelajaran dengan menggunakan media film.

- 5) Siswa diminta melihat dan mendengarkan film yang sudah disiapkan oleh guru
 - 6) Siswa diminta untuk menuliskan garis besar struktur teks ulasan berupa pendahuluan, tafsiran, evaluasi dan rangkuman serta jenis dan unsure yang terdapat pada film yang disiapkan oleh guru.
- c. Tahap Evaluasi,

Dalam hal ini pekerjaan yang dibuat siswa akan dinilai oleh guru. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya apakah siswa kurang jelas dalam menerima pembelajaran.

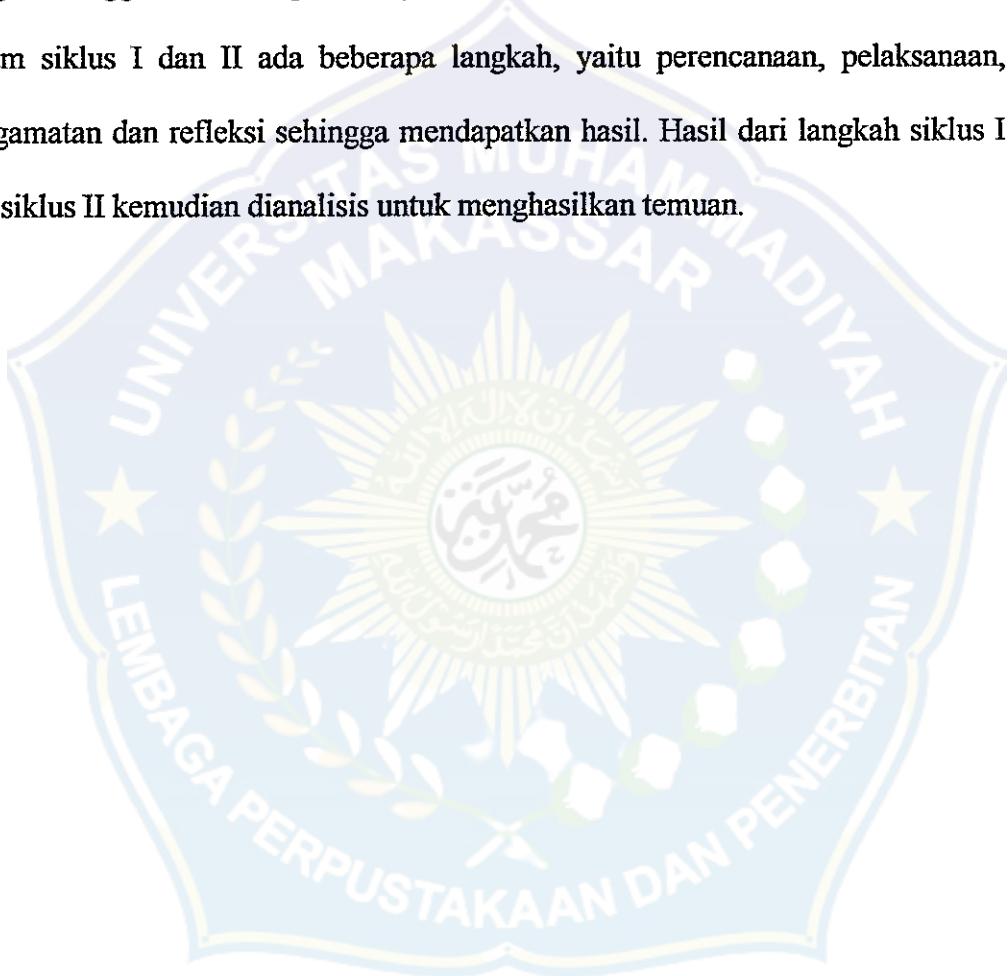
B. Kerangka Pikir

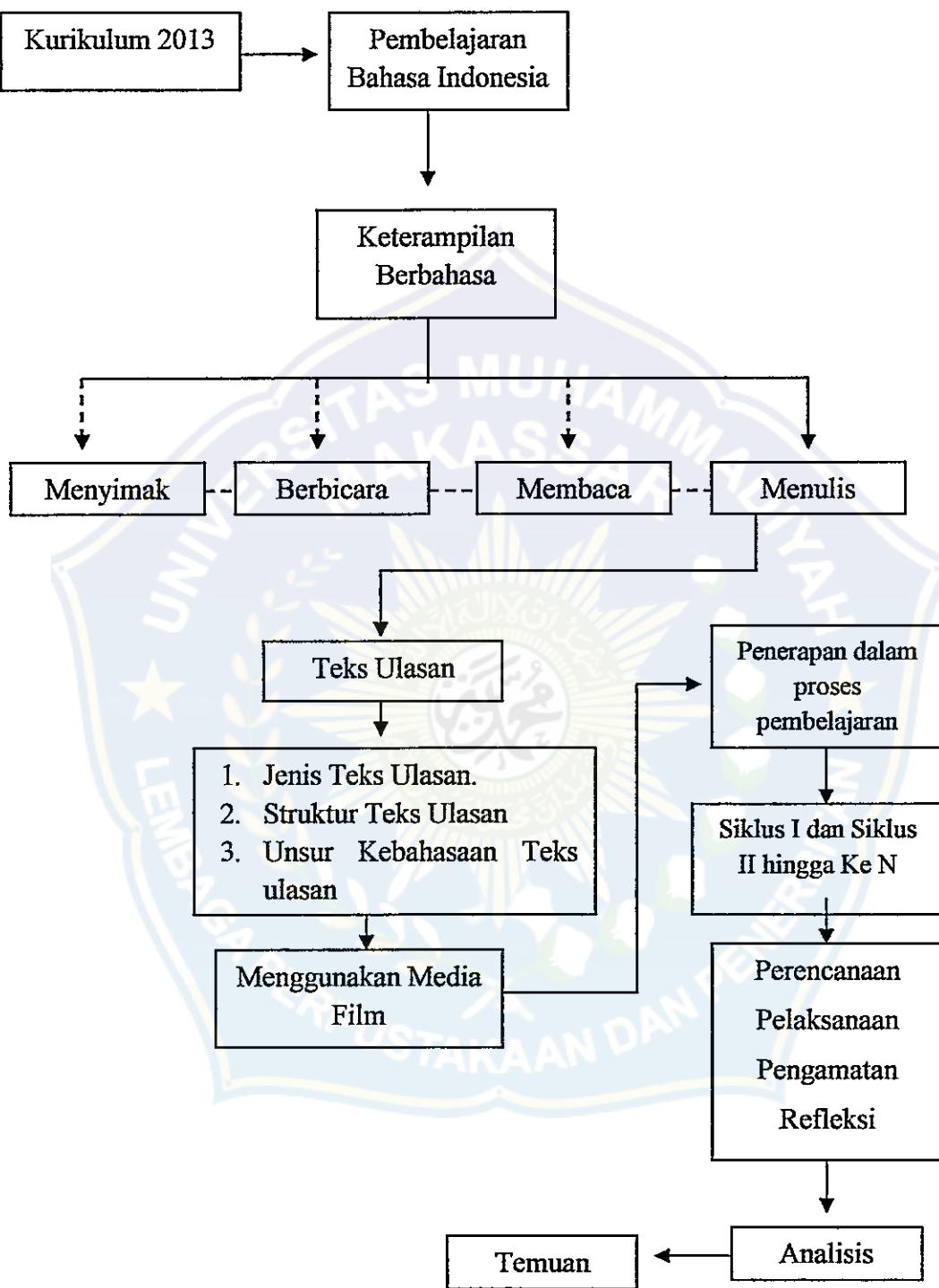
Kurikulum dalam proses pendidikan menjadi bahan alat acuan yang digunakan oleh seorang tenaga pendidik dalam proses pembelajarannya. Peneliti menggunakan kurikulum 2013 sebagai acuan dalam membuat rencana pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam penelitian ini.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang terdiri atas menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun dalam penelitian ini, fokus masalah yang akan diteliti adalah menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang membutuhkan kosentrasi agar mampu menuangkan isi pikiran dalam bentuk tulisan akan tetapi pokok pembahasannya adalah teks ulasan.

Teks ulasan adalah teks yang berisi tentang ulasan, penilaian atau review terhadap karya baik film, drama atau buku dan indikator dalam penelitian teks

ulasan yaitu jenis, struktur dan unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks ulasan. Pelaksanaan penelitian keterampilan menulis teks ulasan menggunakan media film pendek dalam penerapan proses pembelajaran. Peneliti akan melaksanakan dengan menggunakan tahap siklus yaitu siklus I dan siklus II hingga siklus ke N, dalam siklus I dan II ada beberapa langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sehingga mendapatkan hasil. Hasil dari langkah siklus I dan siklus II kemudian dianalisis untuk menghasilkan temuan.





Bagan 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teoretis, kerangka pikir, hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah jika menggunakan media film dalam menulis teks ulasan maka kemampuan siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Makassar tahun pelajaran 2019/2020 dapat meningkat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti akan melihat langsung proses pembelajaran menulis teks ulasan hingga kemampuan peserta didik meningkat dalam menulis teks ulasan menggunakan media video. Sanjaya (2009: 26), mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Arikunto (2006:16), mengemukakan bahwa dalam Penelitian Tindakan Kelas terdapat empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi. Rochiati (2007:13), mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Makassar.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah tiga kelas yaitu kelas VIII.A, VIII.B, dan VIII.C dengan jumlah keseluruhan

kelas adalah 93 siswa, tetapi fokus penelitian ini terletak di kelas VIII. B yang berjumlah 32 siswa. Sasaran utama dalam penelitian ini adalah tujuan pelaksanaan pembelajaran kemampuan menulis teks ulasan dengan menggunakan media film.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dan siklus II merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan, dalam arti pelaksanaan siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Secara terperinci pelaksanaan penelitian untuk dua siklus ini sebagai berikut.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini sebagai berikut.

- a. Menelaah kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Makassar agar dapat mengalokasikan waktu yang tersedia antara materi pelajaran dengan rencana penelitian.
- b. Membuat rencana pembelajaran (RPP) untuk melaksanakan tindakan.
- c. Menyediakan sarana yang diperlukan.
- d. Membuat lembar observasi untuk melihat hasil belajar peserta didik.
- e. Membuat dan menyusun alat evaluasi.

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini dilaksanakan tindakan dengan langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Memulai proses belajar mengajar yang menyangkut materi pelajaran sesuai dengan skenario yang telah direncanakan.
 - b. Memberikan pembelajaran menulis teks ulasan menggunakan media film.
 - c. Memberikan evaluasi.
3. Tahap Observasi

Observasi ini dilakukan pada saat guru melaksanakan proses belajar mengajar. Guru mencatat hal yang dialami oleh siswa, situasi dan kondisi belajar siswa berdasarkan lembar observasi yang sudah disiapkan pada hal mengenai kehadiran siswa, dan mengikuti proses belajar mengajar.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti dapat merefleksikan setiap hal yang diperoleh melalui lembar observasi, kemudian menilai dan mempelajari perkembangan hasil siswa pada siklus I, dan kedua hasil inilah yang selanjutnya dijadikan acuan bagi peneliti untuk merencanakan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya (siklus II) sehingga hasil yang dicapai lebih baik dari siklus sebelumnya (siklus I).

Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II ini relatif sama dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I, namun dalam pelaksanaan ini dilakukan perbaikan-perbaikan dari siklus I sehingga hasil belajar meningkat.

1. Tahap Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini sebagai berikut.

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran
- b. Membuat rencana pembelajaran (RPP)
- c. Menyediakan sarana pendukung yang diperlukan
- d. Membuat lembar observasi untuk melihat keaktifan siswa selama tindakan berlangsung.
- e. Membuat alat evaluasi untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan materi yang diajarkan pada siklus I.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus II adalah melanjutkan langkah-langkah yang telah dilakukan pada siklus I dan beberapa perbaikan yang perlu dalam memecahkan masalah pada siklus I.

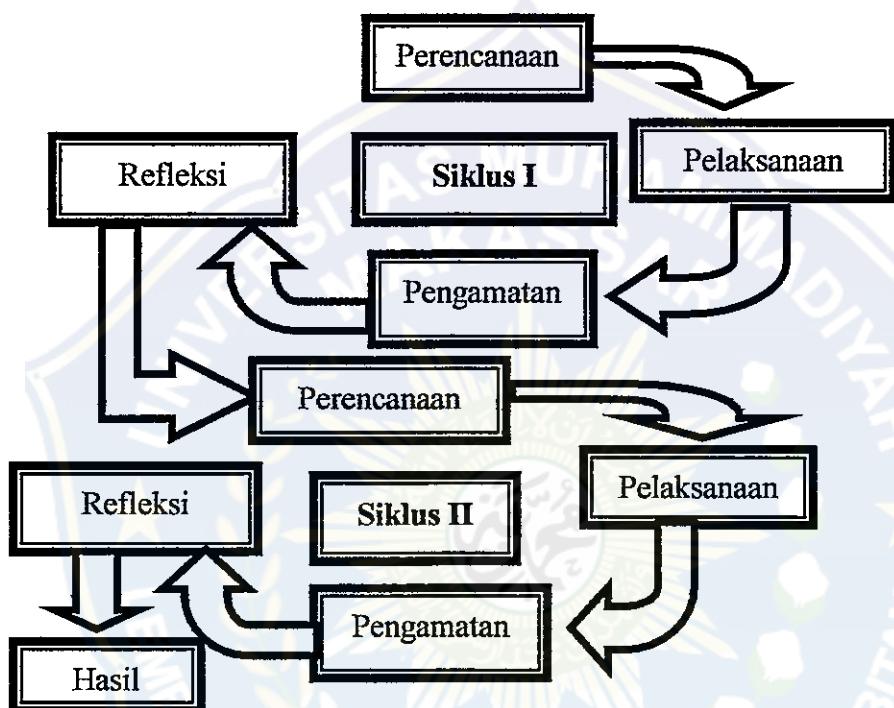
3. Tahap Observasi

Melakukan observasi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Melakukan evaluasi dengan memberikan pembelajaran menulis teks ulasan menggunakan media film yang dilakukan pada akhir tindakan siklus II untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

4. Tahap Refleksi

Meninjau kembali hasil yang diperoleh dengan membandingkan hasil belajar siklus I dengan siklus II, dan hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi pada siklus I dan siklus II dianalisi dan membuat kesimpulan.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2008:16) mengemukakan bahwa “Tahap-tahap penelitian tindakan kelas meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi”.



Gambar 3.1 Model PTK Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2008: 16)

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu lembar observasi, pedoman wawancara, tes, dan dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mendata, memberikan gambaran proses pembelajaran menulis teks ulasan yang berlangsung di kelas. Lembar

observasi diisi berdasarkan pedoman observasi yang digunakan untuk mengobservasi siswa.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara. Wawancara dilakukan terhadap guru untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan.

3. Tes

Tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seseorang murid atau tidaknya (Wardani, 2006). Test merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data kognitif yaitu, melalui tes secara individu.

Tabel 3.1 Rubrik Keterampilan Menulis Teks Ulasan dengan Menggunakan Media Film

No	Aspek Penelitian	Skor Penelitian					Bobot
		1	2	3	4	5	
1	Struktur Teks Ulasan <ul style="list-style-type: none"> • Identitas Karya • Orientasi • Sinopsis • Analisis 						5 5 5 5

• Evaluasi						5
Jumlah						25

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Teks Ulasan Menggunakan Media Film

No	Aspek Penilaian	Kategori	Ket
1.	Identitas Karya	Sangat Baik	
		Baik	
		Cukup Baik	
		Kurang	
		Sangat Kurang	
2	Orientasi	Sangat Baik	
		Baik	
		Cukup Baik	
		Kurang	
		Sangat Kurang	
3.	Sinopsis	Sangat Baik	
		Baik	
		Cukup Baik	
		Kurang	
		Sangat Kurang	
4	Analisis	Sangat Baik	

		Baik	
		Cukup Baik	
		Kurang	
		Sangat Kurang	
5.	Evaluasi	Sangat Baik	
		Baik	
		Cukup Baik	
		Kurang	
		Sangat Kurang	

Berdasarkan pedoman penilaian menulis teks ulasan tersebut, dapat diketahui kemampuan peserta didik untuk menulis teks ulasan berhasil dengan sangat baik, baik, cukup baik, kurang dan sangat kurang.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Ulasan dengan Menggunakan Media Film

No.	Rentang Nilai	Kategori
1	86-100 %	Sangat Baik (SB)
2	76-85%	Baik (B)
3	60-75%	Cukup (C)
4	40-59%	Kurang (K)
5	0-39%	Sangat Kurang (SK)



4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2007: 236). Dokumentasi yaitu mengumpulkan data penelitian yang ada kaitanya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar nilai siswa, dan foto-foto selama proses pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian tindakan ini meliputi siswa, guru, dokumen hasil pembelajaran, dan proses pembelajaran. Adapun teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung. Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas yang dideskripsikan melalui lembar observasi. Lembar observasi berguna sebagai alat perantara dengan apa yang dilihat dan didengar.

2. Teknik Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (*Stimulus*) yang diberikan kepada peserta

didik dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan di kelas, dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif.

Pada analisis data, data diolah dan sajikan secara deskriptif kualitatif. Analisis data,’ deskriptif kualitatif dalam suatu penelitian kualitatif berguna untuk mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapatkan di lapangan. Metode penelitian kualitatif pada tahap awalnya peneliti melakukan penjelajahan, kemudian dilakukan pengumpulan data sampai mendalam, mulai observasi hingga penyusunan laporan.

G. Indikator Keberhasilan

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai adanya perubahan ke arah perbaikan, baik terkait dengan suasana belajar dan pembelajaran. Indicator keberhasilan dapat ditentukan berdasarkan proses dan produk. Keberhasilan berdasarkan proses apabila dalam

penelitian ini terjadi peningkatan keterampilan dalam menulis teks ulasan dibandingkan dengan sebelum diadakannya tindakan. Hal ini, dapat dilihat adanya perubahan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan media film, meliputi siswa aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran menulis teks ulasan. Siswa mampu menulis idea atau gagasan dari hasil pengamatan dengan lingkungan sekitarnya dengan demikian, siswa akan terampil dan kreatif dalam menulis teks ulasan.

Keberhasilan diperoleh apabila 85% siswa kelas VIII. B SMP Muhammadiyah 1 Makassar mendapatkan skor lebih dari satu atau sama dengan batas nilai KKM (75). Kriteria ketuntasan minimal pada aspek menulis yang harus dicapai adalah 70. Hal ini berdasarkan perhitungan rata-rata.

Pada penelitian ini dituliskan proses menulis teks ulasan untuk siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Makassar. Kegiatan menulis teks ulasan membutuhkan pengetahuan kebahasaan, keterampilan berbahasa dan penguasaan kosa kata. Upaya agar siswa mampu menghasilkan tulisan yang baik, dibutuhkan suatu pembelajaran menulis yang efektif. Sementara untuk mencapai pembelajaran yang efektif diperlukan suatu pendekatan yang tepat dan terarah. Salah satu pendekatan tersebut adalah pendekatan proses. Hal tersebut dikarenakan pendekatan proses dalam pembelajaran menulis menitikberatkan pada proses memproduksi suatu tulisan. Sementara guru tidak hanya mengevaluasi hasil akhir tulisan siswa, tetapi juga harus membimbing siswanya sejak awal perencanaan menulis sampai siswa menghasilkan tulisan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), penulis telah melaksanakan penelitian sesuai dengan tahapan-tahapan dan prosedur yang sudah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan dari penelitian ini, diperoleh data tentang meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan dengan menggunakan media film pendek siswa kelas VIII. B SMP Muhammadiyah 1 Makassar. Pada tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hal yang diteliti adalah hasil pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan siklus I dan siklus II, berupa hasil tes dan non tes (lembar observasi). Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan dalam mempermudah pelaksanaan untuk mendapatkan fakta hasil penelitian, maka peneliti memusatkan penelitian hanya pada satu kelas saja, yaitu dilakukan di kelas VIII. B SMP Muhammadiyah 1 Makassar.

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti membuat rancangan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII. Peneliti menyamakan persepsi tentang RPP yang akan dilaksakan dalam kelas. Kemudian, peneliti memberikan masukan mengenai hal-hal yang dianggap perlu dalam kegiatan pembelajaran, sumber belajar, media

pembelajaran, dan penilaian akhir untuk siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini peneliti melaksanakan RPP yang telah direncanakan dalam pembelajaran. Tindakan pembelajaran siklus I dilaksanakan empat kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 10 Februari 2020, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, 11 Februari 2020, pertemuan ketiga dilaksanakan hari jumat, 14 Februari 2020 dan pertemuan ke empat hari senin 17 Februari 2020. Setiap pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Pembahasan pada siklus I ini sebagai berikut.

Pertemuan I (Senin, 10 Februari 2020)

Pelaksanaan pertemuan pertama siklus I dalam penelitian ini berlangsung selama dua jam pelajaran dimulai pukul 09.20-10.40 dan 10.40-11.00. Pada pertemuan ini diawali dengan guru mengucapkan salam, tadarus qur'an, mengecek kehadiran dan menyiapkan alat pembelajaran. Kemudian, guru melakukan apersepsi sebagai upaya untuk membangkitkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru memberikan informasi kepada siswa bahwa menulis teks ulasan adalah dapat mengetahui isi dari sesuatu yang akan diulasnya. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan peneliti melakukan penelitian dalam kelas mereka.

Peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan yang akan dilakukan. Kemudian, peneliti menjelaskan materi yang

akan dipelajari yaitu membahas pengertian teks ulasan dan struktur teks ulasan dengan menggunakan media film pendek. Pada hari pertama, peneliti hanya melakukan observasi dalam kelas. Pada kegiatan inti, guru mengambil alih dan kembali menjelaskan materi pengertian teks ulasan. Setelah guru memberikan penjelasan tersebut, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai teks ulasan. Kemudian, guru memberikan penjelasan mengenai pertanyaan yang diajukan. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini, siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan atau merangkum materi yang telah dibahas dan guru mengingatkan kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan di bahas dipertemuan selanjutnya. Guru menyampaikan pesan moral terhadap peserta didik. Selanjutnya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan II (Selasa, 11 Februari 2020)

Pertemuan kedua, peneliti telah mengambil alih proses pembelajaran dan memulai proses pembelajaran dengan menyiapkan kelas, mengucapkan salam, dan tadarus qur'an. Kemudian, peneliti mengabsen kehadiran siswa dalam melakukan apersepsi. Selanjutnya, peneliti menjelaskan materi-materi yang akan dipelajari yaitu teks ulasan yang mencakup struktur teks ulasan dan penggunaan media film pendek yang akan digunakan dalam meningkatkan kemampuan teks ulasan siswa. Peneliti kembali bertanya kepada siswa mengenai materi teks ulasan pada pertemuan pertama, lalu peneliti menjelaskan tentang materi

tersebut dan memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya mengenai unsur-unsur dalam struktur teks ulasan. Setelah itu peneliti memberikan penjelasan mengenai pertanyaan yang diajukan siswa. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini siswa dan peneliti bersama-sama menyimpulkan atau merangkum materi yang telah di bahas dan peneliti mengingatkan kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan III (Jumat, 14 Februari 2020)

Pertemuan ketiga, peneliti telah membuka dan memulai proses pembelajaran dengan menyiapkan kelas, mengucapkan salam, dan tadarus qur'an. Kemudian, peneliti mengabsen kehadiran siswa dalam melakukan apersepsi. Selanjutnya, peneliti menjelaskan materi-materi yang akan dipelajari yaitu teks ulasan yang mencakup pengertian teks ulasan, struktur teks ulasan dan penggunaan media film pendek yang akan digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan pada siswa.

Pada kegiatan inti, peneliti melakukan kegiatan praktik dengan cara menayangkan film pendek untuk ditonton oleh siswa, setelah film pendek selesai ditonton oleh siswa, maka peneliti memberikan tugas untuk mengulas film pendek yang ditontonnya,. Setelah itu, siswa disuruh untuk menentukan struktur dari film yang telah ditayangkan oleh peneliti dan memberikan waktu selama 30 menit kepada siswa untuk

menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Peneliti mengamati kerja siswa, dan membimbing siswa dengan cara menanyakan kesulitan-kesulitan siswa dalam mengerjakan tugas menulis teks ulasan. Kemudian peneliti mengumpulkan tugas yang telah dibuat oleh siswa.

Kegiatan terakhir adalah penutup, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan simpulan. Peneliti bersama siswa melakukan refleksi, guru memberikan informasi kepada peserta didik untuk pertemuan berikutnya. Selanjutnya, peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan IV (Senin, 17 Februari 2020)

Pertemuan keempat, dilakukan tes siklus I untuk mengetahui kemampuan siswa dalam belajar dengan menerapkan media film.

Setelah siklus I selesai dengan peneliti sebagai pengajar untuk melihat dan mengetahui proses belajar mengajar yang terjadi pada saat siklus I berlangsung. Peneliti melihat sikap siswa selama pelaksanaan pembelajaran dalam menulis teks ulasan.

c. Tahap Observasi

Tahap ketiga dari penelitian tindakan kelas ini adalah pengamatan atau observasi. Observasi dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan yang diberikan kepada siswa. Observasi ini mengungkapkan berbagai aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan dengan

menggunakan media film pendek. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan dan keadaan siswa selama proses pembelajaran.

Kegiatan observasi ini menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Pada tahap pelaksanaan dalam pembelajaran menulis teks ulasan menggunakan media film, peneliti melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap jalannya perlakuan tindakan. Pada siklus I tercatat aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Komponen Yang Diamati	Siklus I				Percentase
		I	II	III	IV	
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran berlangsung	29	27	30	T E	89,59
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung	12	18	25	S S	57,29
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung	15	10	16	I K L	28,12
4	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	15	11	16	U S	43,75

5	Ketertiban saat mengikuti proses pembelajaran	29	20	21	I	72,91
6	Interaksi siswa saat melakukan diskusi dengan temannya	11	14	20		46,87

Berdasarkan table 4.1 diatas bahwa terdapat beberapa komponen yang diamati dalam mengobservasi aktivitas siswa pada siklus I diantaranya:

1. Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus I berjumlah 29 siswa pertemuan II berjumlah 27 siswa pertemuan III siklus I berjumlah 30 siswa dan jumlah persentase keseluruhan 89,59%
2. Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus I berjumlah 12 siswa pertemuan II berjumlah 18 siswa pertemuan III siklus I berjumlah 25 siswa dan jumlah persentase keseluruhan 57,29%
3. Siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus I berjumlah 15 siswa pertemuan II berjumlah 10 siswa pertemuan III siklus I berjumlah 16 siswa dan jumlah persentase keseluruhan 28,12%
4. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan di pertemuan I siklus I berjumlah 15 siswa pertemuan II berjumlah 11 siswa pertemuan III siklus I berjumlah 16 siswa dan jumlah persentase keseluruhan 43,75%.

5. Ketertiban saat mengikuti proses pembelajaran di pertemuan I siklus I berjumlah 29 siswa pertemuan II berjumlah 20 siswa pertemuan III siklus I berjumlah 21 siswa dan jumlah persentase keseluruhan 72,91%.
6. Interaksi siswa saat melakukan diskusi dengan temannya di pertemuan I siklus I berjumlah 11 siswa pertemuan II berjumlah 14 siswa pertemuan III siklus I berjumlah 20 siswa dan jumlah persentase keseluruhan 46,87%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa komponen yang tidak direncanakan dalam proses pembelajaran belum tercapai secara keseluruhan, selain itu indicator keberhasilan yang telah ditetapkan untuk hasil belajar juga belum tercapai setelah selesai pelaksanaan tindakan siklus I, maka peneliti melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan individu siswa terhadap penguasaan konsep yang telah diberikan oleh peneliti selama siklus I. Hasil evaluasi siswa digambarkan sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Evaluasi Siswa Siklus I

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
86-100 %	Sangat Baik	3	9,37%
76-85%	Baik	3	9,37%
60-75%	Cukup	14	43,75%
40-59%	Kurang	12	3,75%

0-39%	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		32	66,24%

Berdasarkan 4.2 diatas diperoleh bahwa dari 32 siswa kelas VIII. B SMP Muhammadiyah 1 Makassar, terdapat yang hasil belajarnya masuk dalam kategori sangat baik 9,37%, 9,37% masuk dalam kategori baik, 43,75%masuk dalam kategori cukup, 3,75% masuk dalam kategori kurang dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat kurang. Berdasarkan hasil ketuntasan siswa tersebut, terlihat belum mencapai standar indicator yang ditetapkan yaitu 75% siswa mendapatkan nilai minimal 75%.

Persentase ketuntasan belajar Bahasa Indonesia pada siswa setelah tindakan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada table berikut.

Table 4.3 Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Skors	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-75	Tidak Tuntas	26	83,97%
76-100	Tuntas	6	18,75%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan table 4.3 tampak bahwa 32 orang siswa kelas VIII. B SMP Muhammadiyah 1 Makassar belum tuntas hasil belajarnya karena hanya 6 yang dinyatakan tuntas hasil belajarnya dengan persentase 18,75% dan 26 siswa dinyatakan tidak tuntas dengan persentasenya 83,97% Hal ini menandakan bahwa kegiatan proses belajar mengajarnya belum berhasil.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Refleksi bertujuan untuk membahas dan menyimpulkan hasil pertemuan pada siklus I. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh, yaitu hasil lembar observasi dan evaluasi selama pembelajaran. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan siklus I, dapat diketahui bahwa kemampuan belajar siswa dalam menulis teks ulasan belum maksimal, hal ini disebabkan siswa belum mampu memenuhi aspek penilaian yang telah ditetapkan, maka peneliti melakukan refleksi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang telah terjadi selama pelaksanaan tindakan siklus I, kemudian memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke siklus II.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada siklus II, tindakan yang diberikan hampir sama dengan tindakan pada siklus I, yaitu menyusun kembali rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk meningkatkan kembali kemampuan menulis teks ulasan dengan menggunakan media film untuk pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dan mempersiapkan lembar observasi untuk mencatat aktivitas siswa dan perubahan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran berlangsung seperti yang dilakukan pada siklus I hingga mempersiapkan soal evaluasi berupa soal teks siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**Pertemuan I (Selasa, 18 Februari 2020)**

Pertemuan Pertama disiklus II pada kegiatan pembuka, peneliti memulai proses pembelajaran mengucapkan salam, dan siswa melakukan tadarus qur'an sebelum memasuki kegiatan inti. Setelah itu, peneliti mengabsen kehadiran siswa dalam melakukan apersepsi. Selanjutnya, pada kegiatan awal peneliti menjelaskan materi-materi yang akan dipelajari yaitu teks ulasan yang mencakup pengertian teks ulasan, struktur teks ulasan dan penggunaan media film pendek yang akan digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan pada siswa.

Pada kegiatan Inti, Peneliti menjelaskan kembali tentang materi teks ulasan kepada siswa. Setelah peneliti memberikan penjelasan tersebut dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai teks ulasan yang belum dimengertinya dan peneliti menjawab dan menjelaskan kepada siswa berdasarkan pertanyaan yang diajukan. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini, siswa dan peneliti bersama-sama menyimpulkan atau merangkum materi yang telah dibahas dan peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk menulis teks ulasan dengan baik dan mengingatkan kembali untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan II (Jumat, 21 Februari 2020)

Pertemuan kedua pada siklus II, pada kegiatan pembuka, peneliti memulai proses pembelajaran mengucapkan salam, dan siswa melakukan tadarus qur'an sebelum memasuki kegiatan inti. Setelah itu, peneliti mengabsen kehadiran siswa dalam melakukan apersepsi.

Pada kegiatan awal, peneliti melakukan kegiatan praktik untuk mengulas sebuah karya sastra dengan menggunakan media film. Kemudian, peneliti membagi beberapa kelompok dan setiap kelompok menggunakan satu *handphone* (HP) dan memilih satu film untuk mereka ulas dan menulis hasil ulasan dari film yang ditontonnya. Setelah itu, peneliti kembali bertanya kepada siswa mengenai materi teks ulasan pada pertemuan sebelumnya dan siswa antusias menjawab pertanyaan yang diberikan. Setelah peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis teks ulasan secara berkelompok dan peneliti melakukan pengamatan tentang hasil kerja siswa dan membimbing dengan cara menanyakan kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan tugas menulis teks ulasan dari hasil film yang ditontonnya.

Kegiatan terakhir adalah penutup, sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini siswa dan peneliti bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas dan mengingatkan kembali untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Setelah itu, peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan III (Senin, 24 Februari 2020)

Pertemuan ketiga ini, pada dasarnya hampir sama dengan pertemuan II. Perbedaannya terletak pada praktik yang dilakukan pada pertemuan ini didasarkan pada hasil praktik siklus kedua.

Pertemuan IV (Selasa, 25 Februari 2020)

Pada pertemuan IV ini dilakukan tes siklus II untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan dengan menerapkan media film.

c. Tahap Observasi

Pengamatan pada siklus II sama dengan siklus I. Pada siklus II tercatat aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas tersebut diperoleh dari lembar observasi yang dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Komponen Yang Diamati	Siklus II				Percentase
		I	II	III	IV	
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran berlangsung	28	32	31	T	94,79

2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung	27	31	31	E S	92,70
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung	20	28	18	S I K	68,75
4	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	25	16	31	L U S	75,00
5	Ketertiban saat mengikuti proses pembelajaran	28	31	31		93,75
6	Interaksi siswa saat melakukan diskusi dengan temannya	20	25	30	II	78,12

Berdasarkan table 4.4 diatas bahwa terdapat beberapa komponen yang diamati dalam mengobservasi aktivitas siswa pada siklus II diantaranya:

1. Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus II berjumlah 28 siswa pertemuan II berjumlah 32 siswa pertemuan III siklus I berjumlah 31 siswa dan jumlah persentase keseluruhan 94,79%.
2. Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus II berjumlah 27 siswa pertemuan II berjumlah 31 siswa pertemuan III siklus I berjumlah 31 siswa dan jumlah persentase keseluruhan 92,70%

3. Siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus II berjumlah 20 siswa pertemuan II berjumlah 28 siswa pertemuan III siklus I berjumlah 18 siswa dan jumlah persentase keseluruhan 68,75%.
4. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan di pertemuan I siklus II berjumlah 25 siswa pertemuan II berjumlah 16 siswa pertemuan III siklus I berjumlah 31 siswa dan jumlah persentase keseluruhan 75,00%.
5. Ketertiban saat mengikuti proses pembelajaran di pertemuan I siklus II berjumlah 28 siswa pertemuan II berjumlah 31 siswa pertemuan III siklus I berjumlah 31 siswa dan jumlah persentase keseluruhan 93,75%.
6. Interaksi siswa saat melakukan diskusi dengan temannya di pertemuan I siklus II berjumlah 20 siswa pertemuan II berjumlah 25 siswa pertemuan III siklus I berjumlah 30 siswa dan jumlah persentase keseluruhan 78,12%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan sesuai rencana pembelajaran telah dilaksanakan peneliti dengan baik. Setelah selesai pelaksanaan siklus II, maka peneliti memandang perlu melaksanakan evaluasi kedua untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap penguasaan konsep yang telah diberikan oleh peneliti selama siklus II. Hasil evaluasi siswa digambarkan sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Evaluasi Siswa Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi	Percentase (%)
86-100 %	Sangat Baik	22	68,75%
76-85%	Baik	6	18,75%
60-75%	Cukup	4	12,05%
40-59%	Kurang	-	-
0-39%	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		32	100

Berdasarkan 4.5 diatas diperoleh bahwa dari 32 siswa kelas VIII. B SMP Muhammadiyah 1 Makassar, terdapat 68,75% yang hasil belajarnya masuk dalam kategori sangat baik, 18,75%masuk dalam kategori baik, 12,05% masuk dalam kategori cukup, 0 masuk dalam kategori kurang dan 0 masuk dalam kategori sangat kurang. Berdasarkan hasil tes belajar siswa, terlihat bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai standar indicator yang ditetapkan yaitu 75% siswa mendapatkan nilai minimal 70.

Percentase ketuntasan belajar Bahasa Indonesia pada siswa setelah tindakan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada table berikut.

Table 4.6 Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Skors	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-75	Tidak Tuntas	4	12,05%
76-100	Tuntas	28	87,05%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan table 4.6 tampak bahwa 32 orang siswa kelas VIII. B

SMP Muhammadiyah 1 Makassar sudah tuntas hasil belajarnya karena hanya 28 yang dinyatakan tuntas hasil belajarnya dengan persentase 87,05% dan 4 siswa dinyatakan tidak tuntas dengan persentasenya 12,05%. Hal ini menandakan bahwa kegiatan proses belajar mengajarnya telah berhasil dan mencapai standar indicator yang ditetapkan yaitu 75% siswa mendapatkan nilai minimal 70.

d. Tahap Refleksi

Hasil refleksi yang dilakukan pada tindakan siklus II menunjukkan hasil yang menggembirakan. Hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menetapkan media film pada pembelajaran menulis teks ulasan sudah mendapatkan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, disimpulkan bahwa penelitian berhenti pada siklus II, ini sesuai dengan perencanaan diawal sebelum melakukan penelitian, indicator keberhasilan dalam penelitian ini, berarti tujuan penelitian ini sudah tercapai, yaitu peningkatan kemampuan menulis teks ulasan dengan menggunakan media film dalam

pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Makassar.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Makassar dengan menerapkan media film untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Makassar dalam menulis teks ulasan. Untuk meningkatkan hasil belajar kemampuan menulis teks ulasan maka perlu diterapkan media film yang dilakukan dengan cara menampilkan film lalu menulis struktur yang terdapat dari film tersebut agar siswa tidak merasa kesulitan karena sudah melihat isi film tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan.

Pada tahap perencanaan siklus I dan siklus II, memiliki kemiripan pada rencana pelaksanaan pembelajaran, yang berbeda adalah judul film yang diberikan dan langkah-langkah pembelajaran. Langkah pembelajaran pada siklus I belum terlaksana secara maksimal kemudian pada siklus II dilaksanakan secara keseluruhan. Hal ini menyebabkan hasil yang diperoleh pada siklus I tidak meningkat dibandingkan siklus II karena siklus II semua langkah pembelajaran terlaksana dengan baik.

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I, dimulai dari menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, memberi materi pembelajaran secara umum, kemudian memberikan materi secara individu dan kelompok lalu menulis teks ulasan sesuai struktur teks ulasan yang didapatkan kurang meningkat.

Namun, pada siklus II menjadi meningkat dilihat dari aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan .

Berdasarkan hasil observasi dari pelaksanaan siklus I dan siklus II terjadi perubahan sikap siswa pada siklus I. Pada siklus I siswa kurang termotivasi dan aktif pada saat proses pembelajaran sehingga masih masih yang belum berani mengungkapkan pendapat atau idenya sedangkan pada saat siklus II siswa terlihat mulai senang dan termotivasi untuk belajar sehingga hampir semua siswa sudah mampu mengungkapkan pendapat dan idenya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus II, siswa telah terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan jumlah siswa yang aktif dari segi mengerjakan tugas, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Selain itu, siswa sudah mampu memahami pelajaran yang telah mereka pelajari.

Hasil evaluasi yang dikumpulkan dari 32 siswa pada siklus I dan siklus II ditelaah dan diperiksa secara cermat berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Hasil menunjukkan kemampuan menulis teks ulasan pada siklus I belum berhasil karena beberapa langkah pembelajaran yang tidak terlaksana dengan baik. Secara umum frekuensi hasil tes siswa dalam menulis teks ulasan melalui penerapan media film berdasarkan kriteria penilaian mengalami peningkatan pada siklus II.

Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 83,97% dalam kategori belum meningkat menjadi 75% sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 12,90% dengan kategori meningkat dn sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini dapat dibuktikan melalui data atau

hasil selama proses pembelajaran berlangsung dalam dua siklus dan hal tersebut dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.7 Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Skor	Kategori	Frekuensi		Percentase (%)	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	86-100 %	Sangat Baik	3	22	9,37%	68,75%
2	76-85%	Baik	3	6	9,37%	18,75%
3	60-75%	Cukup	14	4	43,75%	12,05%
4	40-59%	Kurang	12	-	3,75%	-
5	0-39%	Sangat Kurang	-	-	-	-

Perhatikan Tabel 4.7 diatas, dapat dilihat adanya hasil yang menampakkan peningkatan hasil belajar setelah dua kali siklus dilaksanakan. Pada teks siklus I hanya 3 siswa yang mendapatkan hasil belajarnya dalam kategori sangat baik dengan persentase 9,37%, 3 siswa yang hasil belajarnya baik dengan persentase 9,37%, 14 siswa yang hasil belajarnya cukup dengan persentase 43,75%, 12 siswa yang hasil belajarnya kurang dengan persentase 3,75% dan pada kategori sangat kurang pada siklus I tidak ada yang masuk dalam kategori tersebut.

Pada teks siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, yaitu terdapat 22 siswa yang mengalami peningkatan dan mendapatkan hasil belajar dalam kategori sangat baik dengan persentase 68,75%, 6 siswa yang hasil belajarnya masuk

dalam kategori baik dengan persentase 18,75% dan 4 siswa yang hasil belajarnya masuk dalam kategori cukup dengan persentase 12,05% dan terakhir pada kategori kurang dan sangat kurang tidak ada siswa yang mendapatkan nilai tersebut. Secara umum hasil belajar siswa setelah dilaksanakan siklus II telah mengalami peningkatan yang diharapkan.

Tabel 4.8 Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
0-75	Tidak Tuntas	26	4	83,97%	12,05%
76-100	Tuntas	6	28	18,75%	87,05%

Berdasarkan table 4.8 tampak bahwa peningkatan hasil belajar siswa meningkat setelah tindakan selama dua siklus yaitu siklus I dan Siklus II. Pada siklus I hanya 6 siswa yang masuk dalam kategori tuntas dengan persentase 18,75% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yakni 28 siswa yang berhasil masuk dalam kategori tuntas dengan persentase 87,05%. Maka penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan dengan menggunakan media film dinyatakan berhasil terlihat dari hasil yang didapatkan dari siklus I dan siklus II.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan dalam penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan tindakan, pengetahuan, dan kemampuan menulis teks ulasan masih rendah karena tidak menggunakan media yang cocok untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengulas sebuah karya sastra. Kualitas pembelajaran menulis teks ulasan dapat meningkat karena menggunakan media film sehingga terjadi peningkatan dan perubahan positif pada aspek situasi belajar perhatian dan keaktifan serta proses belajar mengajar terlihat lebih menarik, menyenangkan dan tidak lagi membosankan sehingga hasil belajar siswa kelas VIII. B SMP Muhammadiyah 1 Makassar mengalami peningkatan dilihat dari kategori ketuntasan siswa. Hal ini ditunjukkan dari siklus I yaitu 6 siswa yang masuk dalam kategori tuntas dengan persentase 18,75% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 28 siswa yang masuk dalam kategori tuntas dengan persentase 87,05%.

Pada lembaran hasil observasi yang terjadi pada siklus I dan siklus terjadi perubahan aktivitas atau sikap siswa dengan menerapkan media film dalam pembelajaran menulis teks ulasan yang dapat dilihat dari persentase kehadiran siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan jumlah keseluruhan 89,59 % dan meningkat pada siklus II menjadi 94,79%, siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung di siklus I dengan persentase 57,29% dan meningkat pada siklus II menjadi

92,70%, siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran siklus I yaitu 28,12% dan meningkat pada siklus II yakni 68,75%, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus I yaitu 43,75% dan meningkat pada siklus II yakni 75,00%. ketertiban saat mengikuti proses pembelajaran di siklus I yaitu 72,91% dan meningkat pada siklus II yakni 93,75% serta Interaksi siswa saat melakukan diskusi dengan temannya siklus I yakni 46,87% dan meningkat pada siklus II menjadi 78,12%.

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas terbukti bahwa penggunaan media film dinilai berhasil dan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII. B SMP Muhammadiyah Makassar.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan maka peneliti menyarankan:

1. Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia khususnya di tingkat SMP hendaknya kreatif dalam menentukan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis teks ulasan agar siswa tidak merasa bosan dan jemu pada saat proses pembelajaran.
2. Bagi Peneliti lain diharapkan menjadi acuan bagi bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang akan mengadakan penelitian yang lanjutan lebih mendalam dan relevan, khususnya penelitian yang lebih luas tentang peningkatan menulis teks ulasan.
3. Peneliti masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu berbagai masukan dan kritik dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan guna meningkatkan

mutu pendidikan bukan hanya di SMP Muhammadiyah 1 Makassar tetapi semua yang terlibat dalam dunia pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahsa. “*Pngertian teks ulasan,cirri teks ulasan, dan tujuan teks ulasan*”. <https://www.materibindo.com/2018/05/teks-ulasan.html>. Diakses 23Desember 2019.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto. 2008: 16. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Devi, Aliza Keumala. 2018. Peningkatan kemampuan menulis teks ulasan film pendek pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 21 Bandung dengan strategi think talk write. *Jurnal Penelitian pendidikan*. (Online).
- Effendy, Heru. 2009. *Mari Membuat Film*. Jakarta: Erlangga.
- Fitriani. 2019. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Anekdot Menggunakan Strategi *Genius Learning* Siswa Kelas X MIA 3 SMA Negeri 19 Gowa. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hermawan, 2007. *Media Pembelajaran Sd*. Bandung. Upi Pres.
- Iskandarwassid dan Sunendar, D. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: SPs UPI dan PT Rosda Karya.
- Komaidi. 2007. *Aku Bisa Menulis (Panduan Praktis Menulis Kreatif Lengkap)*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Kosasih. 2016. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Media.
- Misdawati. 2019. Penggunaan Media Film Pendidikan “ Ketika Guru Tak Dihargai Lagi” Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah

- Drama Siswa Kelas XI MA Syekh Yusuf Sungguminasa. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar..
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*. Jakarta : Prestasi Pustakakarya.
- Munadi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Perss.
- Riana. 2007. *Komputer dan Media Pembelajaran di SD*. Dirjendikti : Jakarta
- Rochiati Wiriaatmadja, 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rini Kristiantari. 2004. *Menulis Deskripsi dan Narasi*. Sidoarjo: Media ilmu.
- Suliani, Nyoman Wetty. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandarlampung: Unila.
- Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada: Jakarta
- Suparno, M. Y. (2009). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Trianton, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Pembelajaran*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Wardani, I. G. A.K, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yuliandara, Dita. 2017. Penerapan model pembelajaran penemuan (Discovery Learning) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Ulasan Novel Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Bogor. *Jurnal Pendidikan* Vol.2, No 2. (Online)

L

A

M

P

I

R

A

N



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP 1

Sekolah	: SMP MUHAMMADIYAH 1 MAKASSAR
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ semester	: VIII/Genap
Materi pokok	: Teks Ulasan
Alokasi waktu	: 3x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahuinya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 2 : Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menuliss, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator
3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca.	3.12.1 Memahami struktur teks ulasan 3.12.2 Memahami ciri-ciri bahasa teks ulasan 3.12.3 Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks ulasan, adanya vitamin pada makanan, dll).
4.12 Menyajikan tanggapan	4.12.1 Menyusun struktur teks

<p>tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.</p>	<p>ulasan secara urut</p> <p>4.12.2 Menulis teks ulasan berdasarkan film yang ditayangkan dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan teks ulasan.</p>
--	--

Nilai Karakter yang ditanamkan/ditumbuhkan: jujur dan kerjasama

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti rangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Memahami Pengertian teks ulasan
2. Memahami struktur teks ulasan
3. Memahami media film dalam menulis teks ulasan

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti rangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi Struktur Teks Ulasan.
2. Mengidentifikasi media film yang akan diulas

Pertemuan Ketiga

Setelah mengikuti rangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menyusun struktur teks ulasan secara urut
2. Menulis teks ulasan berdasarkan film yang ditayangkan dengan memperhatikan struktur.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Struktur teks ulasan
- b. Komponen detail bagian pada struktur teks ulasan
- c. Unsur kebahasaan teks ulasan
- d. Kaidah ejaan bahasa Indonesia.
- e. Menyusun kerangka teks ulasan

- f. Menulis teks ulasan berdasarkan film yang dicari oleh peserta didik.

- g. Menyunting teks ulasan

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

Menulis teks ulasan film yang dicari oleh peserta didik

3. Materi Pembelajaran Remedial

- a. Kaidah ejaan bahasa Indonesia
- b. Menulis teks ulasan
- c. Menyunting teks ulasan

E. Metode Pembelajaran

- 1. Saintifik
- 2. Problem based learning

F. MEDIA dan BAHAN

- a. Media
 - 1) Cuplikan film
 - 2) Tabel telaah teks
 - 3) LK pemandu kegiatan
- b. Bahan
 - 1) Buku
 - 2) Pulpen
 - 3) Spidol

G. Sumber Belajar

E. Kosasih, Dr. M.Pd. 2018. *Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.*

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.

E. Kosasih, Dr. M.Pd. 2018. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs.*

Kelas VIII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Ksebudayaan.

Halaman 20 s.d 26.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama :2 JP

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menyiapkan kelas sebelum memulai pembelajaran2. Peserta didik merespon salam dari guru.3. Peserta didik berdoa dan membacakan surah pendek4. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan dari teks ulasan dengan film yang ditayangkan.6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.7. Guru menyampaikan lingkup penilaian pengetahuan.	8 menit
2.	<p>B. Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru Menjelaskan struktur teks ulasan dan media film pada pembelajaran menulis teks ulasan2. Peserta didik mengidentifikasi struktur teks ulasan yang dijelaskan oleh guru.3. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dimengerti tentang struktur teks ulasan dan media film.4. Peserta didik mengumpulkan data tentang struktur dan media film yang diberikan.5. Peserta didik berdiskusi mengerjakan lembar kerja tentang struktur dan media film, guru memberikan	60 menit

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>bimbingan khusus terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan.</p> <p>6. Peserta didik mencermati penguatan tentang hasil diskusi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>7. Peserta didik melaksanakan evaluasi tertulis.</p>	
3.	<p>C. Penutup</p> <p>1. Peserta didik mengulas dan merefleksi hasil pembelajaran mengenai ciri objek, tujuan, kebahasaan, dan jenis teks ulasan.</p> <p>2. Guru bersama peserta didik membuat simpulan mengenai ciri objek, tujuan, kebahasaan, dan jenis teks ulasan.</p> <p>3. Guru bersama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran tentang ciri objek, tujuan, kebahasaan dan jenis teks ulasan, serta menyampaikan tindak lanjut / perbaikan untuk kegiatan belajar berikutnya.</p> <p>4. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberi kesempatan peserta didik untuk menyebutkan kembali ciri objek, tujuan, kebahasaan, dan jenis teks ulasan.</p> <p>5. Peserta didik mendapat tugas kelompok untuk mengulas film yang ditentukan oleh kelompok secara tertulis.</p>	12 Menit

Pertemuan Kedua: 2 JP

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyiapkan kelas sebelum memulai pembelajaran 2. Peserta didik merespon salam dari guru. 3. Peserta didik berdoa dan membacakan surah pendek 4. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik 5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan dari teks ulasan dengan film yang ditayangkan. 6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 7. Guru menyampaikan lingkup penilaian pengetahuan. 	8 menit
2.	<p>B. Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyangkan film untuk di tonton oleh peserta didik 2. Peserta didik menulis teks ulasan dengan film yang ditayangkan oleh guru berdasarkan struktur teks ulasan. 3. Peserta didik dibimbing oleh guru menemukan struktur teks ulasan dengan film yang ditayangkan berdasarkan kata kunci yang diberikan. 4. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dimengerti tentang struktur dan kebahasaan teks ulasan. 5. Peserta didik mengumpulkan data tentang struktur 	60 menit

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dan kebahasaan teks ulasan dari film yang diulas.</p> <p>6. Peserta didik berdiskusi mengerjakan lembar kerja tentang struktur dan kebahasaan teks ulasan dari tayangan, guru memberikan bimbingan khusus terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan.</p> <p>7. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>8. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya.</p> <p>9. Peserta didik mencermati penguatan tentang hasil diskusi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>10. Peserta didik melaksanakan evaluasi tertulis.</p>	
3.	<p>C. Penutup</p> <p>1. Peserta didik mengulas dan merefleksi hasil pembelajaran mengenai ciri objek, tujuan, kebahasaan, dan jenis teks ulasan.</p> <p>2. Guru bersama peserta didik membuat simpulan mengenai ciri objek, tujuan, kebahasaan, dan jenis teks ulasan.</p> <p>3. Guru bersama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran tentang ciri objek, tujuan, kebahasaan dan jenis teks ulasan, serta menyampaikan tindak lanjut / perbaikan untuk kegiatan belajar berikutnya.</p> <p>4. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberi kesempatan peserta didik untuk menyebutkan kembali ciri objek, tujuan,</p>	12 Menit

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kebahasaan, dan jenis teks ulasan.</p> <p>5. Peserta didik mendapat tugas kelompok untuk mengulas film yang ditentukan oleh kelompok secara tertulis.</p>	

Pertemuan Ketiga :2 JP

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyiapkan kelas. 2. Peserta didik merespon salam dari pendidik 3. Peserta didik bersama guru melakukan doa dan membaca surah pendek bersama sebelum pembelajaran dimulai. 4. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan kondisi pembelajaran. 5. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik 6. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks ulasan secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis 7. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 8. Guru menyampaikan lingkup penilaian keterampilan. 	8 menit
2.	<p>C. Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyusun teks ulasan agar menjadi 	60 menit

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>runtut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik menulis teks ulasan dari film yang telah ditontonnya. 3. Peserta didik mengumpulkan data tentang kerangka teks, struktur, dan menyunting teks ulasan. 4. Guru memberikan bimbingan khusus terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan mengerjakan lembar kerja tentang kerangka teks, struktur, kebahasaan, dan cara menyunting teks ulasan, guru memberikan bimbingan khusus terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan. 5. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 6. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya. 7. Guru memberikan penguatan hasil diskusi. 8. Peserta didik mempublikasikan teks ulasan di mading kelas 	
3.	<p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengulas dan merefleksi hasil pembelajaran mengenai kata-kata kunci dan peta konsep teks ulasan. 2. Guru bersama peserta didik membuat simpulan mengenai kerangka teks, struktur, kebahasaan, dan menyunting teks ulasan. 3. Guru bersama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran kerangka teks, struktur, kebahasaan, dan 	12Menit

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menyunting teks ulasan serta menyampaikan tindak lanjut/perbaikan untuk kegiatan belajar berikutnya.</p> <p>4. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberi kesempatan peserta didik untuk menyebutkan kembali mengenai kerangka teks, struktur, kebahasaan, dan menyunting teks ulasan.</p> <p>5. Peserta didik mendapat tugas secara mandiri untuk membuat teks ulasan secara tertulis.</p> <p>6. Peserta didik membacakan doa.</p> <p>7. Peserta didik dan pendidik mengakhiri kegiatan pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	

I. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

a. Sikap(Spiritual)

- 1) Observasi: Jurnal pengamatan perkembangan sikap Spiritual dan sosial

No.	Hari/tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1.					
2.					
3.					

Sikap(Sosial)

- 1) Observasi: Jurnal pengamatan perkembangan sikap sosial

No.	Hari/tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1.					
2.					
3.					

b. Pengetahuan

- 1) Teknik penilaian:
Tes Tertulis
- 2) Bentuk penilaian:
Format penilaian kelompok

Kisi-kisi Tes Tertulis

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
	<p>3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca.</p> <p>4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi,</p>	<p>1. Struktur teks ulasan</p> <p>2. Ciri-ciri kebahasaan teks ulasan</p> <p>1. Menyusun struktur teks ulasan</p> <p>2. Menulis teks ulasan film</p>	<p>3.12.1 Memahami struktur teks ulasan</p> <p>3.12.2 Memahami ciri-ciri bahasa teks ulasan</p> <p>4.12.1 Menyusun struktur teks ulasan secara urut</p> <p>4.12.2 Menulis teks ulasan berdasarkan</p>	Kelompok

No .	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
	<p>novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.</p>	<p>yang ditayangkan</p>	<p>film yang ditayangkan dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan teks ulasan.</p>	

Pertemuan pertama

a. Instrumen penilaian

- 1) Mengulas film yang peserta didik saksikan (ditontonnya)

Soal

1. Tuliskan Jenis teks ulasan dari film yang kalian saksikan.
2. Tuliskan bagian struktur teks ulasan dari film yang kalian saksikan!
3. Tuliskan unsur kebahasaan teks ulasan dari film yang kalian saksikan!

b. Pedoman peskoran:

No	Aspek Penelitian	Skor Penelitian					Bobot
		1	2	3	4	5	
1	<p>Struktur Teks Ulasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identitas Karya • Orientasi • Sinopsis 						<p>5</p> <p>5</p> <p>5</p>

• Analisis							5
• Evaluasi							5
Jumlah							25

$$\text{Penentuan Nilai: NilaiSiswa} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Pertemuan kedua

a. Instrumen penilaian

Mengulas film yang peserta didik saksikan (ditontonnya)

b. Pedoman Penskoran

No	Aspek Penilaian	Kategori	Ket
1.	Identitas Karya	Sangat Baik	
		Baik	
		Cukup Baik	
		Kurang	
		Sangat Kurang	
2	Orientasi	Sangat Baik	
		Baik	
		Cukup Baik	

		Kurang	
		Sangat Kurang	
		Sangat Baik	
		Baik	
3.	Sinopsis	Cukup Baik	
		Kurang	
		Sangat Kurang	
4.	Analisis	Sangat Baik	
		Baik	
		Cukup Baik	
		Kurang	
		Sangat Kurang	
5.	Evaluasi	Sangat Baik	
		Baik	
		Cukup Baik	
		Kurang	

		Sangat Kurang	
--	--	---------------	--

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pertemuan ketiga

a. Instrumen penilaian

Mengulas film yang peserta didik saksikan (ditontonnya)

b. Pedoman Penskoran

No	Aspek Penilaian	Kategori	Ket
1.	Identitas Karya	Sangat Baik	
		Baik	
		Cukup Baik	
		Kurang	
		Sangat Kurang	
2	Orientasi	Sangat Baik	
		Baik	
		Cukup Baik	
		Kurang	
		Sangat Kurang	
3.	Sinopsis	Sangat Baik	

		Baik	
		Cukup Baik	
		Kurang	
		Sangat Kurang	
4.	Analisis	Sangat Baik	
		Baik	
		Cukup Baik	
		Kurang	
		Sangat Kurang	
5.	Evaluasi	Sangat Baik	
		Baik	
		Cukup Baik	
		Kurang	
		Sangat Kurang	

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Remedial

- Mengerjakan kembali tugas-tugas yang sudah dikerjakan
- Menjawab soal-soal

3. Pengayaan

- a. Mencari materi yang tingkat kesulitannya lebih tinggi
- b. Meringkas kembali teks berita yang telah dibaca.

Program Tindak Lanjut SKTB

1. Siswa yang memperoleh nilai $KD < KKM$ mengikuti remedial.
2. Siswa yang memperoleh nilai $KD \geq KKM$ lanjut ke KD berikutnya melalui kegiatan pembelajaran individual (*Individual Learning*)

Makassar, Februari 2020

Mahasiswa Bimbingan

Guru Pamong

Fahirah, S.Pd.
NBM: 1085263

Ahyani Radhiani Rapi
105331116916

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP 1

Sekolah	: SMP MUHAMMADIYAH 1 MAKASSAR
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ semester	: VIII/Genap
Materi pokok	: Teks Ulasan
Alokasi waktu	: 3x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 2 : Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menuliss, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator
3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca.	3.12.1 Memahami struktur teks ulasan 3.12.2 Memahami ciri-ciri bahasa teks ulasan 3.12.3 Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks ulasan, adanya vitamin pada makanan, dll).
4.12 Menyajikan tanggapan	4.12.1 Menyusun struktur teks

<p>tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.</p>	<p>ulasan secara urut</p> <p>4.12.2 Menulis teks ulasan berdasarkan film yang ditayangkan dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan teks ulasan.</p>
--	--

Nilai Karakter yang ditanamkan/ditumbuhkan: jujur dan kerjasama

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti rangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Memahami Pengertian teks ulasan
2. Memahami struktur teks ulasan
3. Memahami media film dalam menulis teks ulasan

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti rangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi Struktur Teks Ulasan.
2. Mengidentifikasi media film yang akan diulas

Pertemuan Ketiga

Setelah mengikuti rangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menyusun struktur teks ulasan secara urut
2. Menulis teks ulasan berdasarkan film yang ditayangkan dengan memperhatikan struktur.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Struktur teks ulasan
- b. Komponen detail bagian pada struktur teks ulasan
- c. Unsur kebahasaan teks ulasan
- d. Kaidah ejaan bahasa Indonesia.
- e. Menyusun kerangka teks ulasan

- f. Menulis teks ulasan berdasarkan film yang dicari oleh peserta didik.

- g. Menyunting teks ulasan

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

Menulis teks ulasan film yang dicari oleh peserta didik

3. Materi Pembelajaran Remedial

- a. Kaidah ejaan bahasa Indonesia
- b. Menulis teks ulasan
- c. Menyunting teks ulasan

E. Metode Pembelajaran

- 1. Saintifik
- 2. Problem based learning

F. MEDIA dan BAHAN

- a. Media
 - 1) Cuplikan film
 - 2) Tabel telaah teks
 - 3) LK pemandu kegiatan
- b. Bahan
 - 1) Buku
 - 2) Pulpen
 - 3) Spidol

G. Sumber Belajar

- E. Kosasih, Dr. M.Pd. 2018. *Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.
- E. Kosasih, Dr. M.Pd. 2018. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Ksebudayaan. Halaman 20 s.d 26.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama :2 JP

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menyiapkan kelas sebelum memulai pembelajaran2. Peserta didik merespon salam dari guru.3. Peserta didik berdoa dan membacakan surah pendek4. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan dari teks ulasan dengan film yang ditayangkan.6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.7. Guru menyampaikan lingkup penilaian pengetahuan.	8 menit
2.	<p>B. Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru Menjelaskan struktur teks ulasan dan media film pada pembelajaran menulis teks ulasan2. Peserta didik mengidentifikasi struktur teks ulasan yang di jelaskan oleh guru.3. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dimengerti tentang struktur teks ulasan dan media film.4. Peserta didik mengumpulkan data tentang struktur dan media film yang diberikan.5. Peserta didik berdiskusi mengerjakan lembar kerja tentang struktur dan media film, guru memberikan	60 menit

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>bimbingan khusus terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan.</p> <p>6. Peserta didik mencermati penguatan tentang hasil diskusi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>7. Peserta didik melaksanakan evaluasi tertulis.</p>	
3.	<p>C. Penutup</p> <p>1. Peserta didik mengulas dan merefleksi hasil pembelajaran mengenai ciri objek, tujuan, kebahasaan, dan jenis teks ulasan.</p> <p>2. Guru bersama peserta didik membuat simpulan mengenai ciri objek, tujuan, kebahasaan, dan jenis teks ulasan.</p> <p>3. Guru bersama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran tentang ciri objek, tujuan, kebahasaan dan jenis teks ulasan, serta menyampaikan tindak lanjut / perbaikan untuk kegiatan belajar berikutnya.</p> <p>4. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberi kesempatan peserta didik untuk menyebutkan kembali ciri objek, tujuan, kebahasaan, dan jenis teks ulasan.</p> <p>5. Peserta didik mendapat tugas kelompok untuk mengulas film yang ditentukan oleh kelompok secara tertulis.</p>	12 Menit

Pertemuan Kedua: 2 JP

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyiapkan kelas sebelum memulai pembelajaran 2. Peserta didik merespon salam dari guru. 3. Peserta didik berdoa dan membacakan surah pendek 4. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik 5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan dari teks ulasan dengan film yang ditayangkan. 6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 7. Guru menyampaikan lingkup penilaian pengetahuan. 	8 menit
2.	<p>B. Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyangkan film untuk di tonton oleh peserta didik 2. Peserta didik menulis teks ulasan dengan film yang ditayangkan oleh guru berdasarkan struktur teks ulasan. 3. Peserta didik dibimbing oleh guru menemukan struktur teks ulasan dengan film yang ditayangkan berdasarkan kata kunci yang diberikan. 4. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dimengerti tentang struktur dan kebahasaan teks ulasan. 5. Peserta didik mengumpulkan data tentang struktur 	60 menit

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dan kebahasaan teks ulasan dari film yang diulas.</p> <p>6. Peserta didik berdiskusi mengerjakan lembar kerja tentang struktur dan kebahasaan teks ulasan dari tayangan, guru memberikan bimbingan khusus terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan.</p> <p>7. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>8. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya.</p> <p>9. Peserta didik mencermati penguatan tentang hasil diskusi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>10. Peserta didik melaksanakan evaluasi tertulis.</p>	
3.	<p>C. Penutup</p> <p>1. Peserta didik mengulas dan merefleksi hasil pembelajaran mengenai ciri objek, tujuan, kebahasaan, dan jenis teks ulasan.</p> <p>2. Guru bersama peserta didik membuat simpulan mengenai ciri objek, tujuan, kebahasaan, dan jenis teks ulasan.</p> <p>3. Guru bersama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran tentang ciri objek, tujuan, kebahasaan dan jenis teks ulasan, serta menyampaikan tindak lanjut / perbaikan untuk kegiatan belajar berikutnya.</p> <p>4. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberi kesempatan peserta didik untuk menyebutkan kembali ciri objek, tujuan,</p>	12 Menit

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kebahasaan, dan jenis teks ulasan.</p> <p>5. Peserta didik mendapat tugas kelompok untuk mengulas film yang ditentukan oleh kelompok secara tertulis.</p>	

Pertemuan Ketiga :2 JP

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyiapkan kelas. 2. Peserta didik merespon salam dari pendidik 3. Peserta didik bersama guru melakukan doa dan membaca surah pendek bersama sebelum pembelajaran dimulai. 4. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan kondisi pembelajaran. 5. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik 6. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks ulasan secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis 7. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 8. Guru menyampaikan lingkup penilaian keterampilan. 	8 menit
2.	<p>C. Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyusun teks ulasan agar menjadi 	60 menit

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>runtut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik menulis teks ulasan dari film yang telah ditontonnya. 3. Peserta didik mengumpulkan data tentang kerangka teks, struktur, dan menyunting teks ulasan. 4. Guru memberikan bimbingan khusus terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan mengerjakan lembar kerja tentang tentang kerangka teks, struktur, kebahasaan, dan cara menyunting teks ulasan, guru memberikan bimbingan khusus terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan. 5. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 6. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya. 7. Guru memberikan penguatan hasil diskusi. 8. Peserta didik mempublikasikan teks ulasan di mading kelas 	
3.	<p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengulas dan merefleksi hasil pembelajaran mengenai kata-kata kunci dan peta konsep teks ulasan. 2. Guru bersama peserta didik membuat simpulan mengenai kerangka teks, struktur, kebahasaan, dan menyunting teks ulasan. 3. Guru bersama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran kerangka teks, struktur, kebahasaan, dan 	12Menit

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menyunting teks ulasan serta menyampaikan tindak lanjut/perbaikan untuk kegiatan belajar berikutnya.</p> <p>4. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberi kesempatan peserta didik untuk menyebutkan kembali mengenai kerangka teks, struktur, kebahasaan, dan menyunting teks ulasan.</p> <p>5. Peserta didik mendapat tugas secara mandiri untuk membuat teks ulasan secara tertulis.</p> <p>6. Peserta didik membacakan doa.</p> <p>7. Peserta didik dan pendidik mengakhiri kegiatan pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	

I. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

a. Sikap(Spiritual)

1) Observasi: Jurnal pengamatan perkembangan sikap Spiritual dan sosial

No.	Hari/tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1.					
2.					
3.					

Sikap(Sosial)

1) Observasi: Jurnal pengamatan perkembangan sikap sosial

No.	Hari/tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1.					
2.					
3.					

b. Pengetahuan

- 1) Teknik penilaian:
Tes Tertulis
- 2) Bentuk penilaian:
Format penilaian kelompok

Kisi-kisi Tes Tertulis

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
	3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca.	1. Struktur teks ulasan 2. Ciri-ciri kebahasaan teks ulasan	3.12.1 Memahami struktur teks ulasan 3.12.2 Memahami ciri-ciri bahasa teks ulasan	Kelompok
	4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi,	1. Menyusun struktur teks ulasan 2. Menulis teks ulasan film	4.12.1 Menyusun struktur teks ulasan secara urut 4.12.2 Menulis teks ulasan berdasarkan	

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
	novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.	yang ditayangkan	film yang ditayangkan dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan teks ulasan.	

Pertemuan pertama

a. Instrumen penilaian

1) Mengulas film yang peserta didik saksikan (ditontonnya)

Soal

1. Tuliskan Jenis teks ulasan dari film yang kalian saksikan.
2. Tuliskan bagian struktur teks ulasan dari film yang kalian saksikan!
3. Tuliskan unsur kebahasaan teks ulasan dari film yang kalian saksikan!

b. Pedoman peskoran:

No	Aspek Penelitian	Skor Penelitian					Bobot
		1	2	3	4	5	
1	Struktur Teks Ulasan <ul style="list-style-type: none"> • Identitas Karya • Orientasi • Sinopsis 						5

	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Evaluasi 							5
								5
Jumlah								25

$$\text{Penentuan Nilai: Nilai Siswa} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Pertemuan kedua

a. Instrumen penilaian

Mengulas film yang peserta didik saksikan (ditontonnya)

b. Pedoman Penskoran

No	Aspek Penilaian	Kategori	Ket
1.	Identitas Karya	Sangat Baik	
		Baik	
		Cukup Baik	
		Kurang	
		Sangat Kurang	
2	Orientasi	Sangat Baik	
		Baik	
		Cukup Baik	

		Kurang	
		Sangat Kurang	
		Sangat Baik	
		Baik	
3.	Sinopsis	Cukup Baik	
		Kurang	
		Sangat Kurang	
		Sangat Baik	
		Baik	
4.	Analisis	Cukup Baik	
		Kurang	
		Sangat Kurang	
		Sangat Baik	
		Baik	
5.	Evaluasi	Cukup Baik	
		Kurang	

		Sangat Kurang	
--	--	---------------	--

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pertemuan ketiga

a. Instrumen penilaian

Mengulas film yang peserta didik saksikan (ditontonnya)

b. Pedoman Penskoran

No	Aspek Penilaian	Kategori	Ket
1.	Identitas Karya	Sangat Baik	
		Baik	
		Cukup Baik	
		Kurang	
		Sangat Kurang	
2	Orientasi	Sangat Baik	
		Baik	
		Cukup Baik	
		Kurang	
		Sangat Kurang	
3.	Sinopsis	Sangat Baik	

		Baik	
		Cukup Baik	
		Kurang	
		Sangat Kurang	
4.	Analisis	Sangat Baik	
		Baik	
		Cukup Baik	
		Kurang	
		Sangat Kurang	
5.	Evaluasi	Sangat Baik	
		Baik	
		Cukup Baik	
		Kurang	
		Sangat Kurang	

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Remedial

- Mengerjakan kembali tugas-tugas yang sudah dikerjakan
- Menjawab soal-soal

3. Pengayaan

- a. Mencari materi yang tingkat kesulitannya lebih tinggi
- b. Meringkas kembali teks berita yang telah dibaca.

Program Tindak Lanjut SKTB

1. Siswa yang memperoleh nilai KD $<$ KKM mengikuti remedial.
2. Siswa yang memperoleh nilai KD \geq KKM lanjut ke KD berikutnya melalui kegiatan pembelajaran individual (*Individual Learning*)

Makassar, Februari 2020

Mahasiswa Bimbingan

Guru Pamong

Fahirah, S.Pd.
NBM: 1085263

Ahyani Radhiani Rapi
105331116916

Hasil Tes Siklus I

Subjek	Aspek dan Skor Penelitian					Skor	Nilai
	Identitas Karya (5)	Orientasi (5)	Sinopsis (5)	Analisis (5)	Evaluasi (5)		
0001	5	4	4	3	32	19	76
0002	5	5	4	5	3	22	88
0003	3	2	4	5	1	15	60
0004	5	4	3	1	4	15	60
0005	5	3	0	3	3	14	56
0006	5	0	3	3	3	14	56
0007	5	3	3	-	3	14	56
0008	5	2	3	2	1	13	52
0009	5	4	1	3	3	16	64
00010	5	2	-	3	-	10	40
00011	5	3	3	-	-	11	44
00012	5	5	3	3	-	16	64
00013	5	1	3	3	3	15	60
00014	3	3	2	2	3	13	52
00015	4	5	3	5	5	22	88
00016	5	4	4	2	-	15	60

00017	5	5	5	2	-	17	68
00018	5	4	3	3	1	16	64
00019	5	3	3	-	-	11	44
00020	5	-	4	3	3	15	60
00021	5	1	3	2	3	14	56
00022	5	4	3	3	1	16	64
00023	5	3	3	2	3	16	64
00024	5	3	3	-	3	14	56
00025	5	4	-	2	4	15	60
00026	5	4	4	3	3	20	80
00027	5	1	3	2	3	14	56
00028	5	3	4	-	3	15	60
00029	5	3	5	4	4	20	80
00030	5	4	2	2	-	13	52
00031	4	5	3	5	5	22	88
00032	5	3	4	3	3	18	72

Keterangan :

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- a. Sangat Baik = 3 Orang Siswa
- b. Baik = 3 Orang Siswa
- c. Cukup = 14 Orang Siswa

d. Kurang = 12 Orang Siswa

e. Sangat Kurang = 0

Makassar, Februari 2020

Pengamat,



Hasil Tes Siklus II

Subjek	Aspek dan Skor Penelitian					Skor	Nilai
	Identitas Karya (5)	Orientasi (5)	Sinopsis (5)	Analisis (5)	Evaluasi (5)		
0001	5	4	4	5	5	23	92
0002	5	5	5	4	5	24	96
0003	5	4	3	4	2	18	72
0004	5	4	4	5	5	23	92
0005	5	5	5	4	5	24	96
0006	5	5	3	2	5	20	80
0007	5	4	4	5	5	23	92
0008	5	3	5	5	5	23	92
0009	5	4	5	5	5	24	96
00010	5	5	5	4	5	24	96
00011	5	4	4	5	5	23	92
00012	5	4	5	5	5	24	96
00013	5	3	5	5	5	23	92
00014	5	5	3	2	5	20	80
00015	5	5	3	2	5	20	80
00016	5	3	5	5	5	23	92

00017	5	4	3	4	2	18	72
00018	5	3	5	5	5	23	92
00019	5	5	3	2	5	20	80
00020	5	4	5	5	5	24	96
00021	5	5	5	4	5	24	96
00022	5	4	3	4	2	18	72
00023	5	4	5	5	5	24	96
00024	5	4	5	5	5	24	96
00025	5	4	3	4	2	18	72
00026	5	3	5	5	5	23	92
00027	5	5	5	4	5	24	96
00028	5	3	5	5	5	23	92
00029	5	5	3	2	5	20	80
00030	5	4	5	5	5	24	96
00031	5	4	4	5	5	23	92
00032	5	5	3	2	5	20	80

Keterangan :

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

f. Sangat Baik = 22 Orang Siswa

g. Baik = 6 Orang Siswa

h. Cukup = 4 Orang Siswa

- i. Kurang = 0
- j. Sangat Kurang = 0

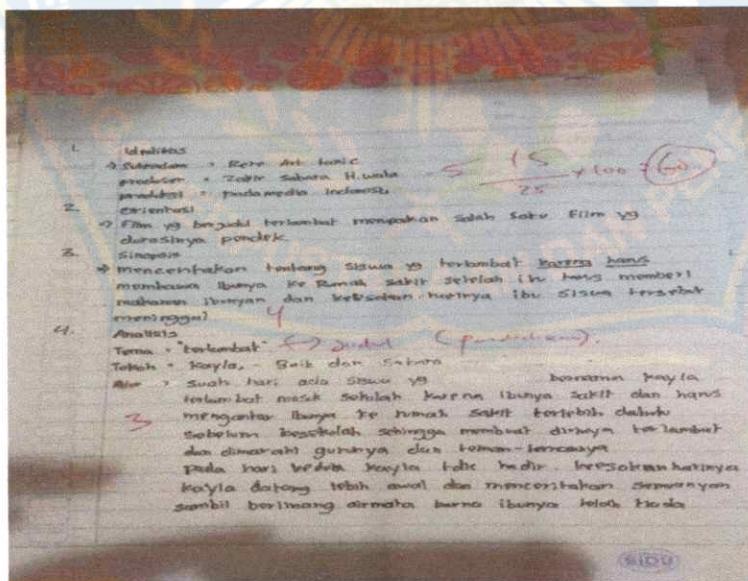
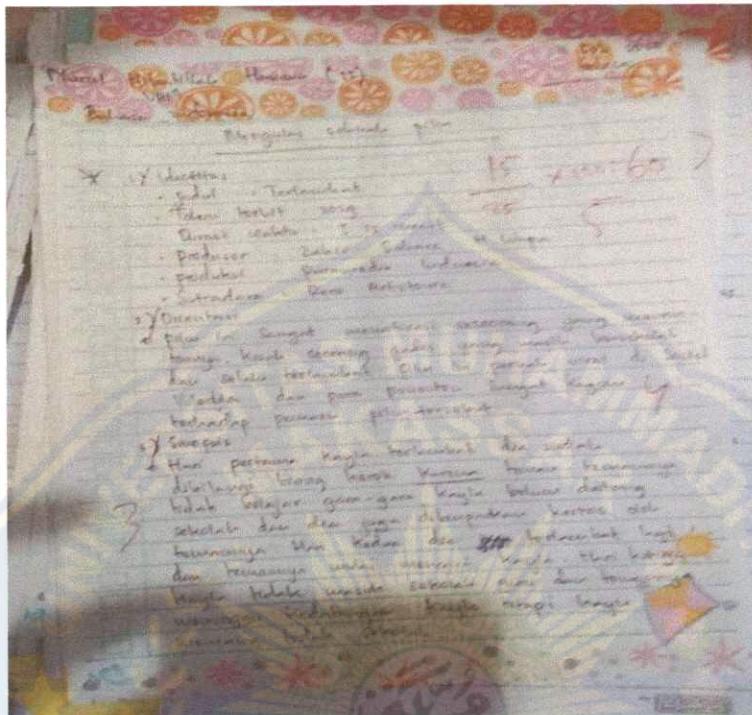
Makassar, Februari 2020

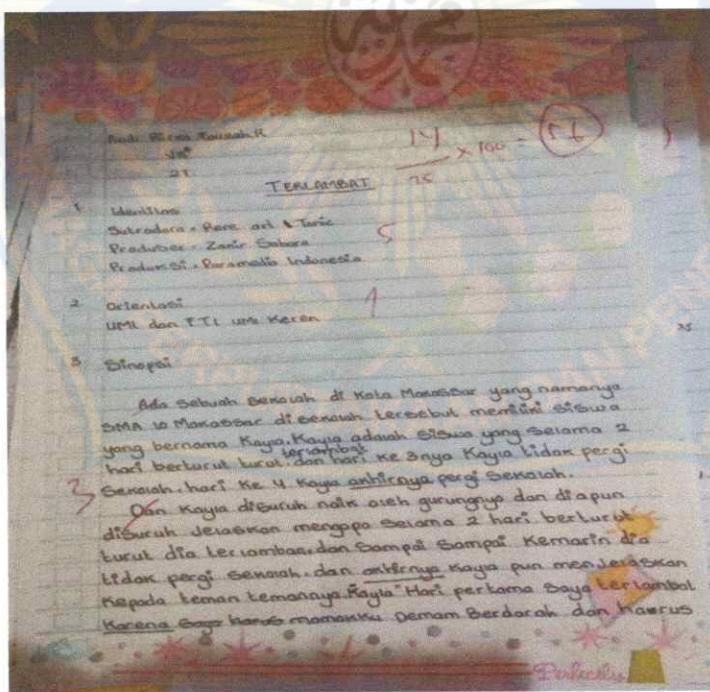
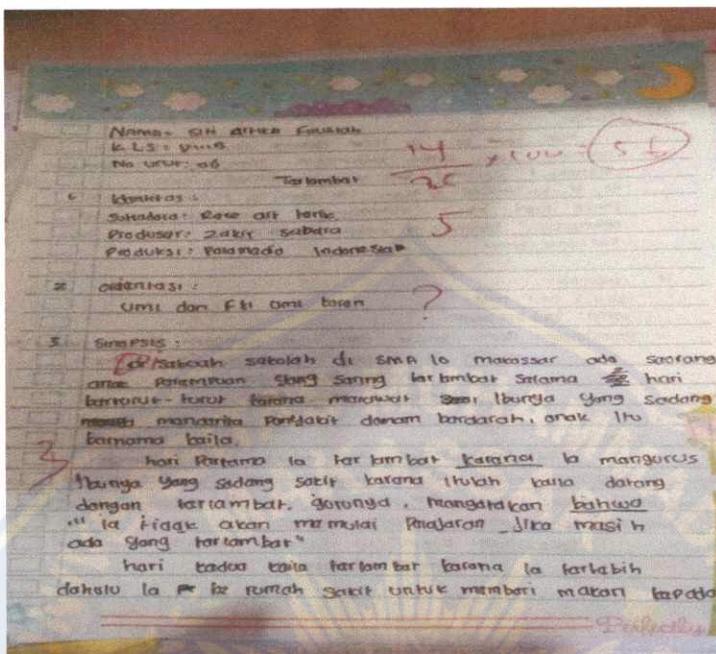
Pengamat,

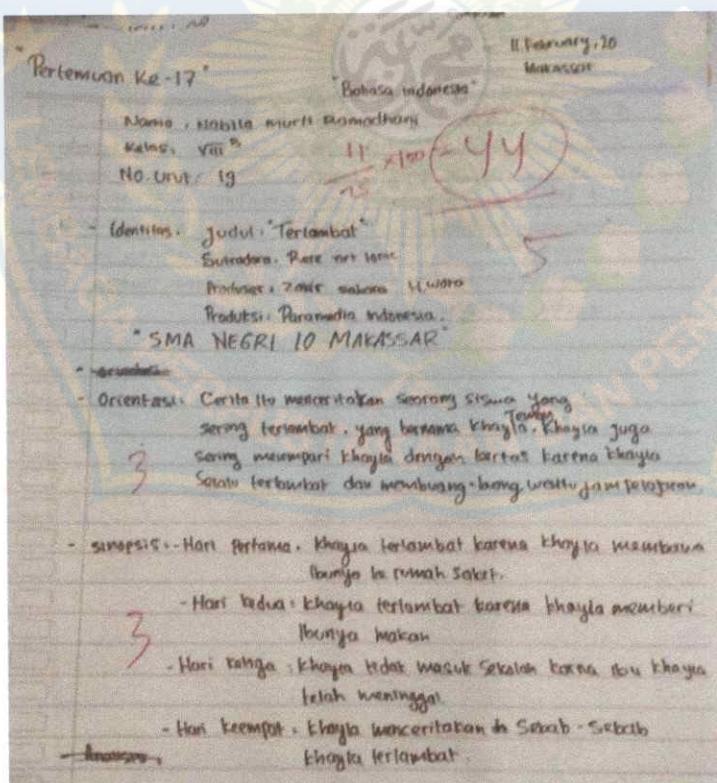
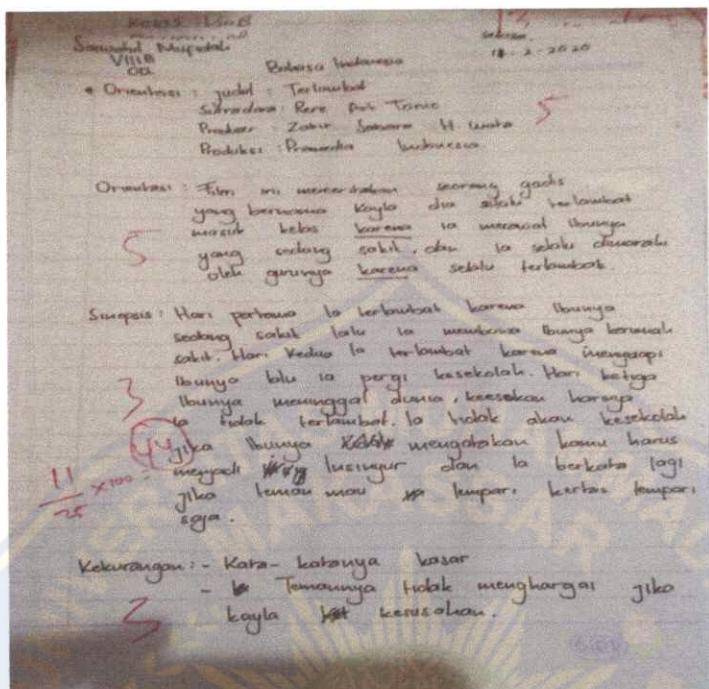
(Ahyani Radhiani Rapi)



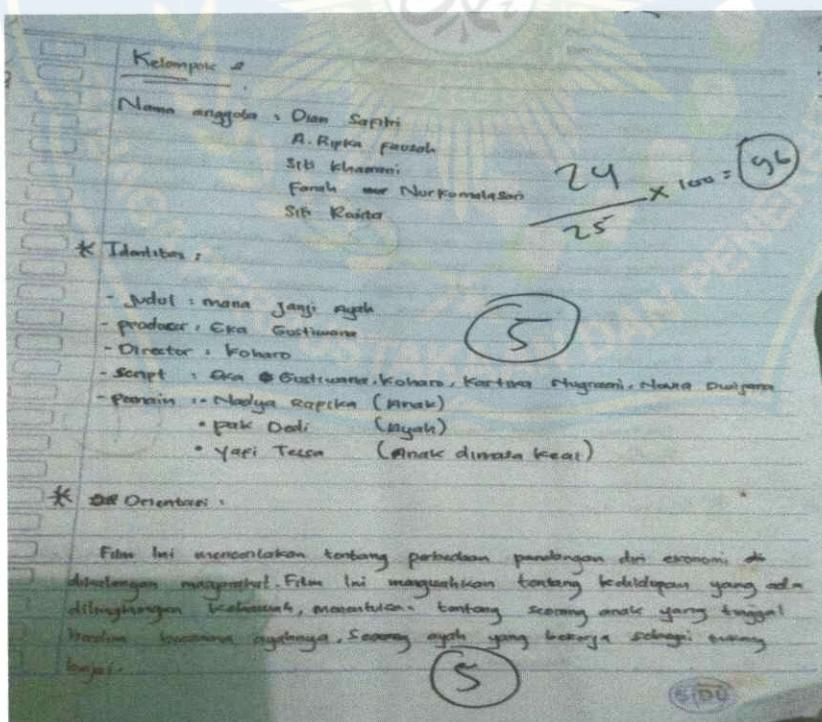
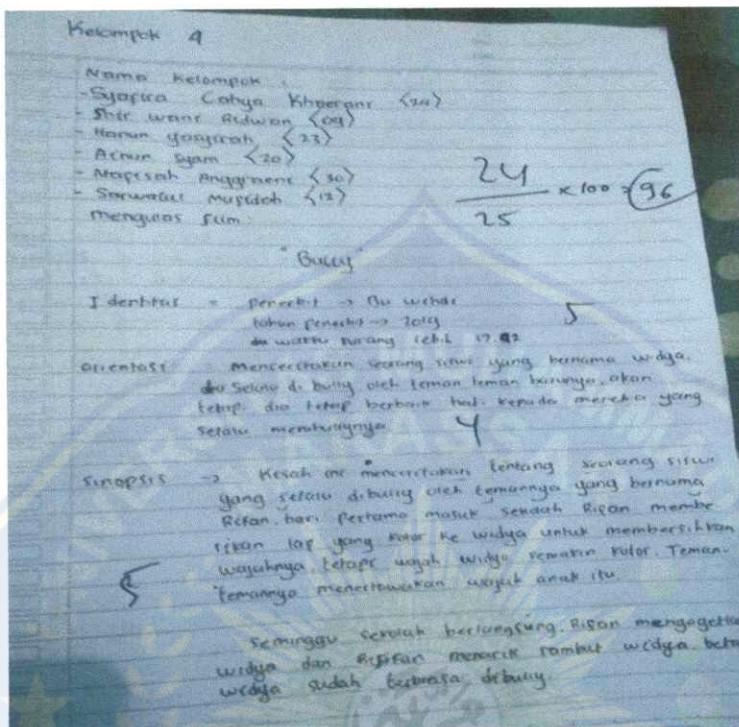
Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I

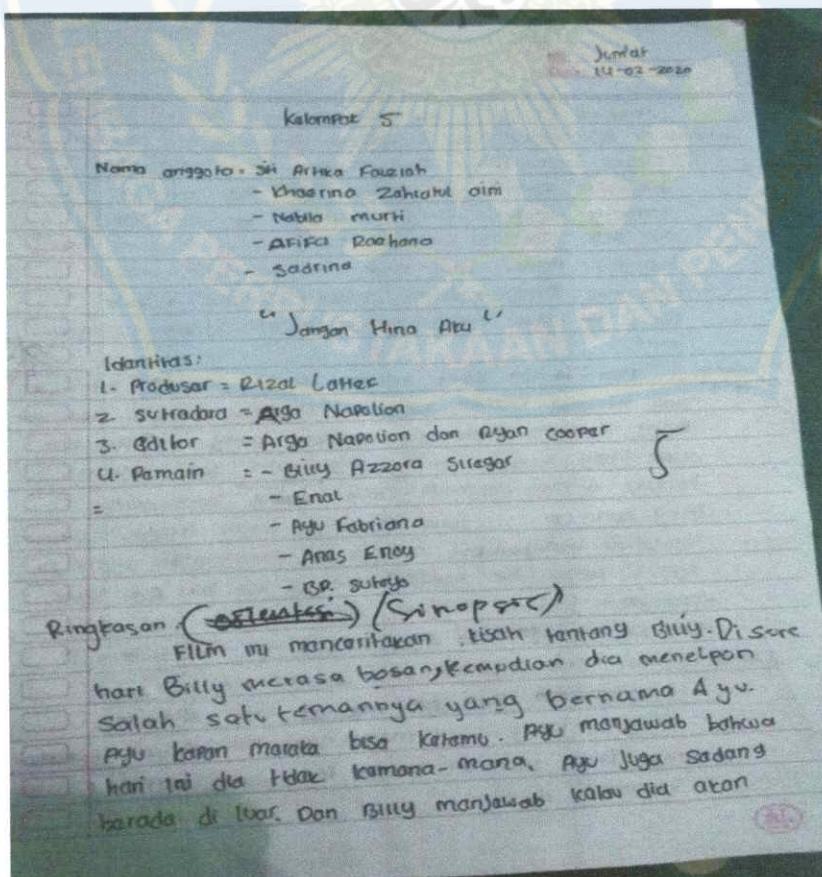
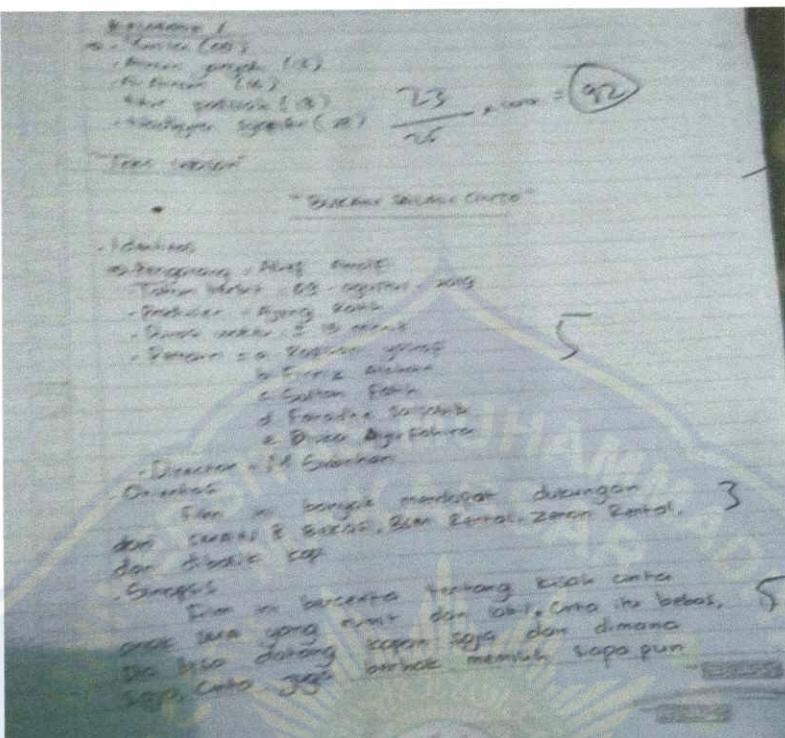






Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II





Daftar Hadir Siklus I dan Siklus II

Siswa Kelas VIII. B SMP Muhammadiyah 1 Makassar

No	Nisn	Nama Siswa	Siklus I				Siklus II			
			1	2	3	4	1	2	3	4
1	0063980654	SUCI ZUBNI ADZANI	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	0066035533	DIAN SAFITRI ZAINUDDIN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	0062059978	NABILA AMANDA REZKY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	0061588191	NURSUCI MANSYUR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	0067959455	SITI HAERANI ACHMAD	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	0056005220	SITI ARTIKA FAUZIAH	✓	S	S	✓	✓	✓	✓	✓
7	0052227457	YUSRIAH HALIM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	0062700444	YUNITA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	0066491641	SHIRWANI RIDWAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	0061087954	FARAH NUR KUMALASARI	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	0066407841	NURUL HABATILLAH HASANIN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	0057449288	SARWATUL MUFIDAH	✓	I	I	✓	✓	✓	✓	✓
13	0066812432	AINUN JARIYA JUFRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	0069418889	NUR SADRINA HAMRI	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓
15		KHAERINA ZAHRATULAINIE SUHARDI	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16		A.AINUN RESKYA MAREWA	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	0059029943	ZAHWA AURALYA	✓	✓	✓	✓	I	✓	✓	✓
18	0066822680	NUR FADILLAH PUTRI FAJAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	0055562136	NABILA MURTI RAMADHANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	0066099223	NURULAINUN SYAM	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓

21	00562006777	SITI ROSITA	✓	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	0064246183	NURUL FIQRAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	0073509428	HANUN YASYIRAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	0051616307	SYAFIRA CAHYA KHAERANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	0067378475	NADYA PUTRI CHANTIKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	0063098449	ASSYAFHIRA. R	✓	✓	✓	✓	I	✓	✓	✓
27	0074034165	ANDI RIFKA FAUZAH. R	✓	✓	✓	✓	✓	✓	I	✓
28	0069868267	NADHYRA SYAFITRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	0062034573	REGITA FEBRI AZIZIYAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	0053553102	NAFISAH ANGGRAENI SYAHWA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	0066273590	SABILA SALWA SALZAINAL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32		AFIFAH RAIHANAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Keseluruhan			29	27	30	32	28	32	31	32

Keterangan:

Sakit (S)

Alpa (A)

Izin (I)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Pengamatan : Siklus I

Hari/ Tanggal : Senin, 10 Februari 2020

Pertemuan : I

Materi : Teks Ulasan

Petunjuk Pengisian :

1. Duduk atau berjalan didalam kelas untuk dapat mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas tersebut tanpa menganggu jalannya pembelajaran.
2. Perhatikan aktivitas belajar siswa di dalam kelass saat pembelajaran berlangsung.
3. Melihat jumlah siswa sesuai komponen yang diamati selama pembelajaran berlangsung.
4. Skala penilaian ada di bawah lembar penilaian ini.

No	Komponen Yang Diamati	Jumlah	Percentase
		Siswa	(%)
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran berlangsung	29	90,62%
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung	12	37,05%

3	Siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung	15	46,87%
4	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	15	48,87%
5	Ketertiban saat mengikuti proses pembelajaran	29	90,62%
6	Interaksi siswa saat melakukan diskusi dengan temannya	11	34,37%

Keterangan Skala Penilaian:

(0-20)% = Tidak Aktif

(21-40) % = Kurang Aktif

(41-60)% = Cukup Aktif

(61-80)% = Aktif

(81-100)%= Sangat Aktif

Makassar, Februari 2020

Pengamat,

(Ahyani Radhiani Rapi)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Pengamatan : Siklus I

Hari/ Tanggal : Selasa, 11 Februari 2020

Pertemuan : II

Materi : Teks Ulasan

Petunjuk Pengisian :

1. Duduk atau berjalan didalam kelas untuk dapat mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas tersebut tanpa menganggu jalannya pembelajaran.
2. Perhatikan aktivitas belajar siswa di dalam kelass saat pembelajaran berlangsung.
3. Melihat jumlah siswa sesuai komponen yang diamati selama pembelajaran berlangsung.
4. Skala penilaian ada di bawah lembar penilaian ini.

No	Komponen Yang Diamati	Jumlah	Percentase
		Siswa	(%)
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran berlangsung	27	84,37%
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung	18	56,25%

3	Siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung	10	31,25%
4	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	11	34,37%
5	Ketertiban saat mengikuti proses pembelajaran	20	62,5%
6	Interaksi siswa saat melakukan diskusi dengan temannya	14	43,75%

Keterangan Skala Penilaian:

(0-20)% = Tidak Aktif

(21-40)% = Kurang Aktif

(41-60)% = Cukup Aktif

(61-80)% = Aktif

(81-100)% = Sangat Aktif

Makassar, Februari 2020

Pengamat,

(Ahyani Radhiani Rapi)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Pengamatan : Siklus I

Hari/ Tanggal : Jumat, 14 Februari 2020

Pertemuan : III

Materi : Teks Ulasan

Petunjuk Pengisian :

1. Duduk atau berjalan didalam kelas untuk dapat mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas tersebut tanpa menganggu jalannya pembelajaran.
2. Perhatikan aktivitas belajar siswa di dalam kelass saat pembelajaran berlangsung.
3. Melihat jumlah siswa sesuai komponen yang diamati selama pembelajaran berlangsung.
4. Skala penilaian ada di bawah lembar penilaian ini.

No	Komponen Yang Diamati	Jumlah	Persentase
		Siswa	(%)
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran berlangsung	30	93,75%
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung	25	78,12%

3	Siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung	16	5,00%
4	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	16	5,00%
5	Ketertiban saat mengikuti proses pembelajaran	21	65,25%
6	Interaksi siswa saat melakukan diskusi dengan temannya	20	62,05%

Keterangan Skala Penilaian:

(0-20)% = Tidak Aktif

(21-40) % = Kurang Aktif

(41-60)% = Cukup Aktif

(61-80)% = Aktif

(81-100)% = Sangat Aktif

Makassar, Februari 2020

Pengamat,

(Ahyani Radhiani Rapi)

Hasil Keseluruhan Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Komponen Yang Diamati	Siklus I				Percentase
		I	II	III	IV	
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran berlangsung	29	27	30	T E S	92,47
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung	12	18	25		59,13
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung	15	10	16	S I K L U S	44,08
4	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	15	11	16		4,50
5	Ketertiban saat mengikuti proses pembelajaran	29	20	21		75,26
6	Interaksi siswa saat melakukan diskusi dengan temannya	11	14	20	I	48,39

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Pengamatan : Siklus II

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Februari 2020

Pertemuan : I

Materi : Teks Ulasan

Petunjuk Pengisian :

1. Duduk atau berjalan didalam kelas untuk dapat mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas tersebut tanpa menganggu jalannya pembelajaran.
2. Perhatikan aktivitas belajar siswa di dalam kelass saat pembelajaran berlangsung.
3. Melihat jumlah siswa sesuai komponen yang diamati selama pembelajaran berlangsung.
4. Skala penilaian ada di bawah lembar penilaian ini.

No	Komponen Yang Diamati	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran berlangsung	28	87,05%
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung	27	84,37%

3	Siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung	20	62,05%
4	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	25	78,12%
5	Ketertiban saat mengikuti proses pembelajaran	28	87,05%
6	Interaksi siswa saat melakukan diskusi dengan temannya	20	62,05%

Keterangan Skala Penilaian:

(0-20)% = Tidak Aktif

(21-40)% = Kurang Aktif

(41-60)% = Cukup Aktif

(61-80)% = Aktif

(81-100)% = Sangat Aktif

Makassar, Februari 2020

Pengamat,

(Ahyani Radhiani Rapi)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Pengamatan : Siklus II

Hari/ Tanggal : Jumat, 21 Februari 2020

Pertemuan : II

Materi : Teks Ulasan

Petunjuk Pengisian :

1. Duduk atau berjalan didalam kelas untuk dapat mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas tersebut tanpa menganggu jalannya pembelajaran.
2. Perhatikan aktivitas belajar siswa di dalam kelass saat pembelajaran berlangsung.
3. Melihat jumlah siswa sesuai komponen yang diamati selama pembelajaran berlangsung.
4. Skala penilaian ada di bawah lembar penilaian ini.

No	Komponen Yang Diamati	Jumlah	
		Siswa	Persentase (%)
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran berlangsung	32	100%
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung	31	96,87%

3	Siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung	28	87,05%
4	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	16	05,00%
5	Ketertiban saat mengikuti proses pembelajaran	31	96,87%
6	Interaksi siswa saat melakukan diskusi dengan temannya	25	78,12%

Keterangan Skala Penilaian:

(0-20)% = Tidak Aktif

(21-40)% = Kurang Aktif

(41-60)% = Cukup Aktif

(61-80)% = Aktif

(81-100)% = Sangat Aktif

Makassar, Februari 2020

Pengamat,

(Ahyani Radhiani Rapi)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Pengamatan : Siklus II

Hari/ Tanggal : Senin, 24 Februari 2020

Pertemuan : III

Materi : Teks Ulasan

Petunjuk Pengisian :

1. Duduk atau berjalan didalam kelas untuk dapat mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas tersebut tanpa menganggu jalannya pembelajaran.
2. Perhatikan aktivitas belajar siswa di dalam kelass saat pembelajaran berlangsung.
3. Melihat jumlah siswa sesuai komponen yang diamati selama pembelajaran berlangsung.
4. Skala penilaian ada di bawah lembar penilaian ini.

No	Komponen Yang Diamati	Jumlah	Percentase
		Siswa	(%)
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran berlangsung	31	96,87%
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung	31	96,87%

3	Siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung	18	56,25%
4	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	31	96,87%
5	Ketertiban saat mengikuti proses pembelajaran	31	96,87%
6	Interaksi siswa saat melakukan diskusi dengan temannya	30	93,75%

Keterangan Skala Penilaian:

(0-20)% = Tidak Aktif

(21-40)% = Kurang Aktif

(41-60)% = Cukup Aktif

(61-80)% = Aktif

(81-100)% = Sangat Aktif

Makassar, Februari 2020

Pengamat,

(Ahyani Radhiani Rapi)

Hasil Keseluruhan Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Komponen Yang Diamati	Siklus II				Percentase
		I	II	III	IV	
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran berlangsung	28	32	31	T	94,79
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung	27	31	31	E S	92,70
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung	20	28	18	S I	68,75
4	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	25	16	31	K L U	75,00
5	Ketertiban saat mengikuti proses pembelajaran	28	31	31	S	93,75
6	Interaksi siswa saat melakukan diskusi dengan temannya	20	25	30	II	78,12

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

Narasumber : Fahirah, S.Pd.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pembelajaran di kelas selama ini terutama dalam pembelajaran menulis teks ulasan bu?	Pembelajaran selama ini berlangsung dengan metode ceramah dan mengandalkan buku paket dan modul yang diberikan kepada sehingga siswa masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
2.	Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan bu?	Hasil belajar secara keseluruhan di atas rata-rata namun masih banyak yang belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan disekolah ini sehingga biasa diadakan yang namanya remedial untuk siswa yang tidak mencapai KKM.
3.	Apakah dalam pembelajaran menulis teks ulasan pernah menggunakan media film untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengulas sebuah karya sastra seperti mengulas film yang ditontonnya bu?	Belum pernah, malah hanya menggunakan buku paket/modul dan menggunakan metode ceramah dalam mengajarkan materi tentang teks ulasan.

Makassar, Februari 2020

Peneliti,

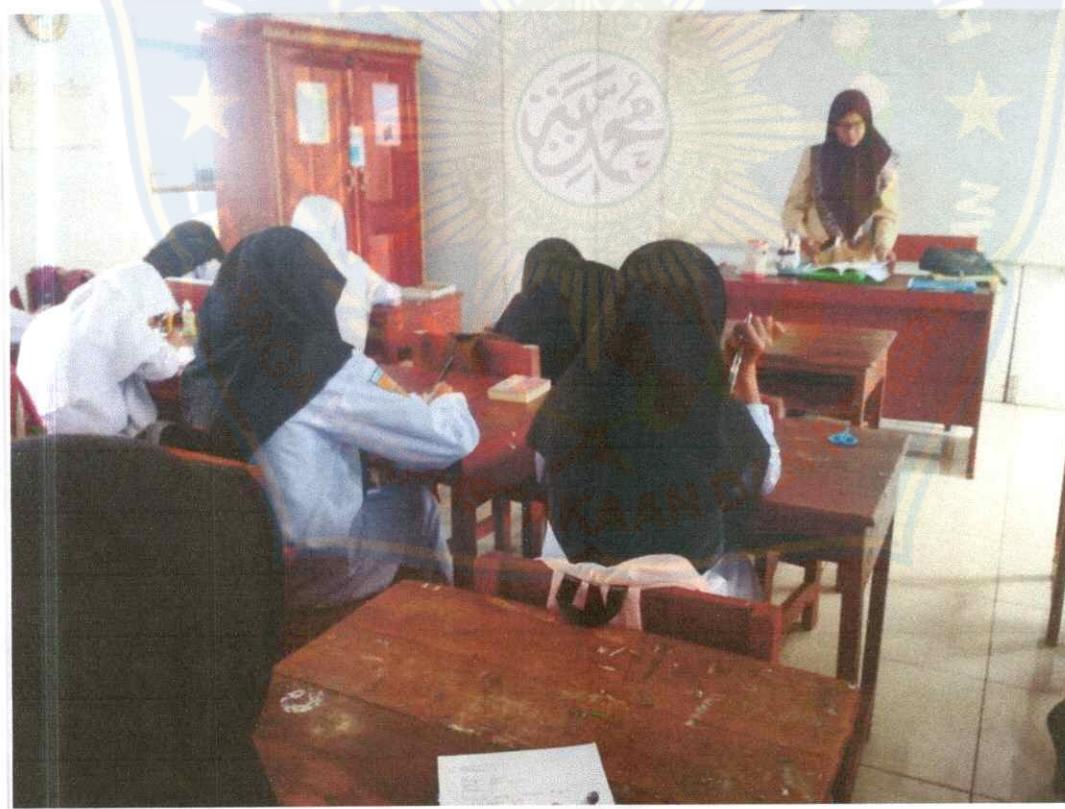
Ahyani Radhiani Rapi

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEGIATAN SIKLUS I







KEGIATAN SIKLUS II

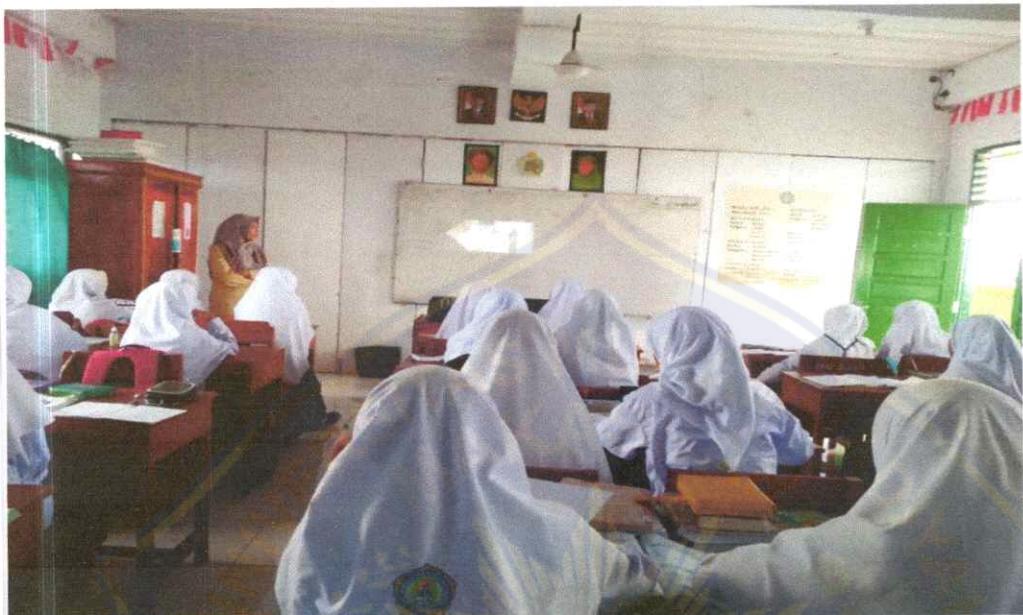




FOTO BERSAMA GURU DAN SISWA





RIWAYAT HIDUP



Ahyani Radhiani Rapi. Dilahirkan di Jeneponto pada tanggal 19 Oktober 1997, anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Muhammad Salim Rapi dan Ibunda Rahmawati. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2005 di SD Bontosunggu Kota No 48 Kabupaten Jeneponto sampai kelas 1-4 dan pada tahun 2008 penulis pindah sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kolaka kelas 4-5 dan pada tahun 2010 kelas 6 SD penulis melanjutkan pendidikan di SD Inpres Balang II No 113 Kabupaten Jeneponto dan tamat pada tahun 2011, selanjutnya pada tahun yang sama 2011 penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Binamu Kabupaten Jeneponto tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan menengah kejuruan di SMKN 1 Jeneponto dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar tepatnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan mengambil Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.